

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN**

#### **1. Deskripsi Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan di Kelas II SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu**

Kesulitan siswa dalam membaca permulaan yang diteliti meliputi tidak lancar dalam membaca, terdapat banyak kesalahan dalam membaca, sulit membedakan huruf yang mirip, memiliki kekurangan dalam memori visual, dan tidak mampu memahami simbol bunyi. Berikut ini deskripsi hasil wawancara guru, observasi dan wawancara siswa tentang jenis-jenis kesulitan belajar membaca permulaan.

##### **a. Tidak Lancar Dalam Membaca**

##### **1) Hasil wawancara, siswa tidak lancar dalam membaca dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

Tidak lancar dalam membaca dapat dilihat dari tiga indikator yaitu membaca dengan mengeja, membaca kata demi kata, dan pengucapan kata dengan bantuan guru. Berikut ini deskripsi hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II SDN 19,49 dan 62 Kota Bengkulu.

##### **a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “ Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, membaca kata demi kata, atau pengucapan kata dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau berdasarkan pengamatan saya memang masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama “WN” dan “SL” ketika membaca mereka masih dengan mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata. Sedangkan teman-temannya yang lain memang tidak begitu lancar namun tidak mengeja lagi”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Selama mengajar, saya perhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama “RK” dia adalah siswa yang tinggal kelas, selain itu “SY” juga belum bisa membaca, mereka masih mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata”.

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Berdasarkan pengamatan saya selama 2 minggu mengajar, ketika membaca memang masih ada siswa yang belum lancar membaca. seperti contoh siswa yang bernama “AR” dan “AL” mereka membaca masih mengeja. Kalau siswa yang lain sudah bisa dikatakan cukup baik karena ketika di kelas I siswa yang belum benar-benar bisa membaca tidak dinaikkan ke kelas II”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata terdapat beberapa siswa yang masih mengeja ketika membaca seperti siswa berinisial “WN, SL, RK, SY, AR, dan AL” dan beberapa siswa yang masih masih terbata-bata atau dengan bantuan guru.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “ Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, membaca kata demi kata, atau pengucapan kata dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Misal siswa yang bernama “YS”, ketika membaca ia masih mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata dan terkadang guru harus membantu membacakan kata atau kalimat tersebut”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Misal siswa yang bernama “NS” dia merupakan anak pindahan dari SD lain. Ketika membaca ia masih mengeja. Selain itu siswa yang lain juga masih belum lancar membaca. Ketika belajar mereka ribut dan tidak memperhatikan guru ketika mengajar”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan beberapa siswa yang tidak lancar dalam membaca hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator tersebut, seperti siswa berinisial “YS dan NS”.

c) **Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “ Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, membaca kata demi kata, atau pengucapan kata dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau berdasarkan pengamatan saya, memang masih ada siswa yang membaca dengan mengeja. Malah ada siswa saya yang tidak bisa membaca sama sekali, siswa tersebut bernama”HM” dia adalah siswayang tinggal kelas selama 2 tahun. Selain “HM” ada beberapa siswa yang membaca dengan mengeja atau terbata- bata”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama “AJ” dan “ML” dia adalah siswa yang tinggal kelas. Kalau “AJ” ia membaca masih dengan mengeja, namun kalau “ML” dia benar-benar tidak dapat membaca, huruf Pun banyak yang ia tidak tahu. Kalau siswa yang lain banyak yang terbata-bata atau harus saya bantu.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ditemukan ada beberapa siswa yang tidak dapat membaca sama sekali seperti “HM” dan “ML”, selain itu beberapa siswa yang tidak lancar ketika membaca yang dapat dilihat dari berbagai indikator tersebut, seperti siswa berinisial “AJ”.

Berdasarkan Hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan siswa yang belum lancar dalam membaca dengan melihat ketiga indikator yaitu membaca masih dengan mengeja , membaca kata demi kata dan membaca dengan bantuan guru.

**2) Hasil Obsevasi dengan siswa Tidak Lancar Dalam Membaca kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tidak lancar dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA, siswa berinisial “WN” merupakan siswa yang belum lancar dalam membaca. Saat membaca ia terkadang ia masih mengeja, atau membaca kata demi kata. Hal ini pun dialami oleh siswa berinisial “RC, MS, TJA, KS”.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa tidak lancar dalam membaca seperti siswa berinisial “DF, SY, FH, MK, HR”.Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”AR, AL, PS, NA” merupakan siswa yang tidak lancar dalam membaca. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 7 halaman 188-217.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ada siswa yang tidak lancar dalam membaca.yang dapat dilihat dari ketiga indikator yang telah dijelaskan.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi tidak lancar dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA, siswa berinisial “”YS” merupakan siswa yang belum lancar dalam membaca. Saat membaca ia terkadang ia masih mengeja, atau membaca kata demi kata. Hal ini pun dialami oleh siswa berinisial “FN, IM, NA”. Sedangkan siswa yang lain masih banyak yang membaca kata demi kata atau dengan bantuan guru.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa tidak lancar dalam membaca seperti siswa berinisial “NS,KV,WH,GT”. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 7 halaman 218-233.

Berdasarkan hasil obsevasi ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ada siswa yang tidak lancar dalam membaca.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi tidak lancar dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA, siswa berinisial “”HM” merupakan siswa dapat membaca, dimana siswa tersebut tidak mengetahui huruf-huruf sama sekali. Sedangkan siswa lain yang berinisial”RM,ST,RS” mereka membaca masih mengeja, atau membaca kata demi

kata. Sedangkan siswa yang lain masih banyak yang membaca kata demi kata atau dengan bantuan guru.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa tidak lancar dalam membaca seperti siswa berinisial “RF,FF,NN,RZ,”. Bahkan ada siswa yang berinisial “ML” ia tidak tau huruf meski sudah tahun tinggal kelas. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 7 halama 234-249

Berdasarkan hasil obsevasi di SDN 62 Kota Bengkulu, ternyata memang masih ada siswa yang tidak lancar dalam membaca.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan siswa yang belum lancar dalam membaca dengan melihat ketiga indikator yaitu membaca masih dengan mengeja , membaca kata demi kata dan membaca dengan bantuan guru.

### **3) Hasil Wawancara Tidak Lancar Dalam Membaca dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

#### **a) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “WN”, ia mengatakan bahwa:

“Bisa bu, tapi “WN” masih mengeja kadang terbata-bata dan dibantu sama ibu guru.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Bisa sedikit-sedikit bu, “SY” kalau baca memang masih mengeja, satu-satu bacanya bu, terus dibantu ibu guru”.

Adapun siswa berinisial “AR” kelas II C mengatakan bahwa:

“Bisa, tapi “AR” kalau baca masih mengeja, lalu, satu-satu membaca katanya dan terkadang dibantu ibu guru.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB dan IIC ternyata memang masih ada siswa yang tidak dapat membaca, ataupun yang tidak dapat membaca sama sekali.

**b) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “YS”, ia mengatakan bahwa:

“Sudah bisa tapi masih mengeja..”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”NS” ia mengatakan bahwa:

“Bisa bu, tapi masih mengeja bu. Membaca itu susah bu. Jadi sekarang “NS” masih mengeja kalau baca.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, dan IIB ternyata memang masih ada siswa yang tidak dapat membaca, ataupun yang tidak dapat membaca sama sekali.

**c) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “AB”, ia mengatakan bahwa:

“Sudah. Tidak lagi mengeja, tapi kata perkata.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Hem... belum bu, “RZ” membacanya masih mengeja.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, dan IIB ternyata memang masih ada siswa yang belum dapat membaca dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan siswa yang belum lancar dalam membaca dengan melihat ketiga indikator

yaitu membaca masih dengan mengeja , membaca kata demi kata dan membaca dengan bantuan guru.

**b. Banyak Kesalahan Dalam Membaca**

**1) Hasil wawancara, siswa banyak kesalahan dalam membaca dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

Banyak kesalahan dalam membaca dapat dilihat dari tiga indikator yaitu pemengalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, membaca cepat tetapi banyak salah. Berikut hasil wawancara, peneliti dengan guru kelas II SDN 19,49 dan 62 Kota Bengkulu.

**a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Mungkin karena siswa belum begitu memahami jadi siswa melakukan hal tersebut”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.”.

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Karena membacanya masih dengan mengeja, tentunya ketika membaca siswa tersebut melakukan kesalahan seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata memang masih ada siswa yang melakukan kesalahan ketika membaca seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengulangan kata.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau menurut saya karena siswa membacanya masih dengan mengeja, maka tentunya ketika membaca melakukan kesalahan seperti pengulangan

kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Ya menurut saya tentunya ketika siswa belum lancar membaca siswa melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti yang anda jelaskan tadi.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata yang melakukan kesalahan ketika membaca seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengulangan membaca. Menurut salah satu guru hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf dengan baik.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Menurut saya apabila siswa membaca dengan mengeja maka tentunya ketika membaca melakukan kesalahan. Seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Menurut saya tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata yang melakukan kesalahan ketika membaca seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengulangan membaca. Menurut salah satu guru hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan siswa yang banyak melakukan kesalahan dalam membaca dapat dilihat dari empat indikator yaitu pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, membaca cepat tetapi banyak salah.

**2) Hasil Obsevasi banyak kesalahan dalam membaca siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil

observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “WN, RC, MS, TJA, KS”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial “WN” sering melakukan kesalahan dalam membaca. Siswa tersebut melakukan pengucapan tidak benar seperti pada saat membaca kata ”*karena*” menjadi “*karana*”, kata “*berprestasi*” menjadi “*berestasi*”, selain itu saat membaca mereka melakukan pengulangan kata. Selain itu ada pula siswa berinisial “RC” melakukan kesalahan dalam membaca karena membacanya terlalu cepat, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 190.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca seperti siswa berinisial “DF, SY, FH, MK, HR”. Misalnya siswa berinisial ”SY” ketika membaca karena ia masih mengeja maka melakukan kesalahan seperti pemenggalan tidak tepat, dan pengucapan tidak benar atau pengulangan kata. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 200.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”AR, AL, PS, NA”, dari ciri-ciri banyak melakukan kesalahan dalam membaca indicator yang banyak ditemukan yaitu pada pemenggalan tidak tepat, pengucapan tidak benar dan . Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 7 halaman 208-219

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu masih ditemukan siswa ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang ketika membaca pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, dan membaca cepat tapi banyak salah.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “YS, FN, IM, NA”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial “YS” sering melakukan kesalahan dalam membaca. Siswa tersebut melakukan pengucapan tidak benar seperti pada saat membaca kata “*berprestasi*” menjadi “*berestasi*”, selain itu saat membaca mereka melakukan pengulangan kata. Selain itu ada pula siswa berinisial “NA” melakukan kesalahan dalam membaca seperti kata “*belajar*” menjadi “*berajar*”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada lampiran 7 halaman 179.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca seperti siswa berinisial “NS,KV,WH,GT”. Misalnya siswa berinisial ”NS” ketika membaca karena ia masih mengeja maka melakukan kesalahan

seperti pemenggalan tidak tepat, dan pengucapan tidak benar atau pengulangan kata. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 181.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu masih ditemukan siswa ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang ketika membaca pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, dan membaca cepat tapi banyak salah.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “AB, RM, ST, RS”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial ”AB” sering melakukan kesalahan dalam membaca. Siswa tersebut melakukan pengucapan tidak benar seperti pada saat membaca kata “*tubuhnya*” menjadi “*tubuh*”, kata “*berprestasi*” menjadi “*berestasi*”, selain itu saat membaca mereka melakukan pengulangan kata. Selain itu ada pula siswa berinisial “RM” melakukan kesalahan dalam membaca seperti kata “*lalu*” menjadi “*raru*”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi siswa pada lampiran 7 halaman 234.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membaca seperti siswa berinisial “RF, FF, NN, ML”. Misalnya siswa berinisial ”RF” ketika membaca kata “*Arif*” menjadi “*Alif*”, kata “*berprestasi*” menjadi “*belprestasi*” karena ia masih mengeja maka melakukan kesalahan seperti pemenggalan tidak tepat, dan pengucapan tidak benar atau pengulangan kata. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 242

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu masih ditemukan siswa ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang ketika membaca pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, dan membaca cepat tapi banyak salah.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata ditiga SD tersebut masih ditemukan siswa ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang ketika membaca pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata, dan membaca cepat tapi banyak salah.

- 3) **Hasil Wawancara banyak kesalahan dalam membaca dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu.**  
 a) **Hasil wawancara dengan siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Kalau membaca kata

yang panjang apakah kamu mengalami kesulitan? Terus apakah kamu menggulangi kata tersebut? kamu membacanya cepat tidak?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “WN”, ia mengatakan bahwa:

“Iya bu, kalau baca kata yang panjang “WN” agak bingung, jadi bacanya terbata-bata tidak tahu bu.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Iya bu, susah kalau membaca kata yang panjang, mengejanya susah. Tidak bu.”

Adapun siswa berinisial “AR” kelas II C mengatakan bahwa:

“Iya bu, kalau membaca kata yang panjang, saya sulit mengejanya. Tidak bu.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB dan IIC ternyata memang masih ada siswa yang tidak dapat membaca, ataupun yang tidak dapat membaca sama sekali.

**b) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “YS”, ia mengatakan bahwa:

“Iya bu, kalau baca kata yang panjang “YS” selalu kesulitan. Iya bu. Tidak”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”NS” ia mengatakan bahwa:

“Nah, kalau membaca kata yang panjang lebih susah lagi bu. Kan “NS” masih mengeja..”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang masih ada siswa yang tidak dapat membaca, ataupun yang tidak dapat membaca sama sekali.

**c) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “AB”, ia mengatakan bahwa:

“Tidak bu, hanya saja “AB” sering menyelipkan kata yang tidak ada bu.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Iya, iya.tidak.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, dan IIB ternyata memang masih ada siswa yang belum dapat membaca dengan lancar.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu masih ditemukan siswa ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang ketika membaca pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, pengulangan kata.

### c. Sulit Membedakan Huruf yang Mirip

#### 1) Hasil wawancara Sulit membedakan huruf yang mirip dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu.

Sulit membedakan huruf yang mirip dapat dilihat dari indikator yaitu Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w). Berikut hasil wawancara, peneliti dengan guru kelas II SDN 19,49 dan 62 Kota Bengkulu.

#### a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Menurut saya memang ada siswa yang mengalami hal tersebut. Namanya juga masih belajar jadi wajar jika ada siswa yang masih mengalami kesulitan tersebut.”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Saya rasa tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, tapi saya tidak begitu mengetahui siapa-siapa saja yang tidak dapat membedakan huruf.”

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa ketika membaca mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik di kelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip. Seperti sulit membedakan huruf “b dan d”.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau selama mengajar sepertinya memang ada beberapa siswa terkadang ketika membaca mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d, y menjadi w atau sebaliknya..”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau hal itu saya rasa ada, seperti siswa yang berinisial “KV” siswa tersebut sulit membedakan huruf “y” dan “W””.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip. Seperti sulit membedakan huruf “w” dan “y”, “b dan d”.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Beberapa siswa memang ada ketika membaca mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d.”

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau saya lihat memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, tapi saya tidak begitu mengetahui siapa-siapa saja yang tidak dapat membedakan huruf. Seperti “AJ” ia sulit membedakan huruf “W” dan “Y”.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih

ditemukan beberapa siswa ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip. Seperti sulit membedakan huruf “w” dan “y”, “b dan d”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “w” dan “y”, “b” dan “d”..

**2) Hasil Obsevasi Sulit membedakan huruf yang mirip siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “KS”. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “l” dan “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*Arif*” menjadi ” Alif” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 196.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “RY”. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “l” dan “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*Arif*” menjadi ” Alif” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 204.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial” PS,” , Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “l” dan “r”. hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 214.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang mengalami masih ada siswa yang kesulitan membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “r” dan “l”.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “KV. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “w” dan “y” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “waktu” menjadi ”yaktu” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 228.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “YS”. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “l” dan “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “Arif” menjadi ” Alif” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 218.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang mengalami masih ada siswa yang kesulitan membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “r” dan “l” dan “w” dan “y”.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, dan IIB dengan dimensi banyak kesalahan dalam membaca. Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “RS. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “l” dan “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*Arif*” menjadi ” Alif” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 240.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “FF”. Dimana siswa tersebut mengalami kesulitan dalam membedakan huruf “r” dan “l” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*Arif*” menjadi ” *Alifu*” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 240.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang mengalami masih ada siswa yang kesulitan membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “r” dan “l”.

Berdasarkan hasil Observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “w” dan “y”, “l” dan “r”.

**3) Hasil Wawancara Sulit membedakan huruf yang mirip dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah ketika melihat huruf yang mirip, kamu sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “WN”, ia mengatakan bahwa:

“Hem...kalau melihat huruf yang mirip bisa bu saya membedakannya”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Tidak bu saya bisa membedakan huruf”.

Adapun siswa berinisial “AR” kelas II C mengatakan bahwa:

Iya bu saya sulit membedakan huruf “R” dan “L”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB dan IIC ternyata memang masih ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip seperti huruf “r” dan “l”.

**b) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah ketika melihat huruf yang mirip, kamu sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “YS”, ia mengatakan bahwa:

Iya bu “YS” susah membedakan huruf yang mirip. “YS” susah sekali membedakan huruf “l” sama “r”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”NS” ia mengatakan bahwa:

Iya bu “NS” susah sekali membedakan huruf “y” dan “w”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang masih ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip seperti huruf “r” dan “l” dan “y” dan “w”.

**c) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A dan IIB dengan pertanyaan “Apakah ketika melihat huruf yang mirip, kamu sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “AB”, ia mengatakan bahwa:

Iya bu, “AB” susah sekali membedakan huruf “l” dan “r”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”NS” ia mengatakan bahwa:

Iya, “RZ” susah membedakan huruf “l” dan “t”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang masih ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip seperti huruf “r” dan “l”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditiga SD tersebut dapat disimpulkan bahwa memang masih ditemukan beberapa siswa ternyata memang masih ada siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, Seperti sulit membedakan huruf “w” dan “y”, “l” dan “r”..

#### **d. Memiliki Kekurangan Dalam Memori Visual**

##### **1) Hasil wawancara dengan siswa memiliki kekurangan dalam memori visual dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

Memiliki kekurangan dalam memori visual dapat dilihat dari empat indikator yaitu menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata. Berikut hasil wawancara, peneliti dengan guru kelas II SDN 19,49 dan 62 Kota Bengkulu.

##### **a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan

seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kekurangan dalam memori visual memang menurut saya jika dikelas renda memang sering terjadi, siswa menyelipkan kata yang tidak ada dalam tek bacaan, atau menghilangkan kata atau huruf, apalagi kalau kita suruh baca satu-satu didepan kelas. Mugkin ini terjadi Karena siswa merasa takut atau cemas jadi siswa melakukan hal tersebut.”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama..”.

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam

memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama..

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut”.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut. Seperti “KV” dia sering melakukan kesalahan, mungkin karena anak tersebut tidak sepeerti anak-anak yang lain. Ia sedikit memiliki kekurang dalam penglihatan, memang tidak sepenuhnya tapi hal ini membuat dia mengalami kesulitan ketika membaca”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A dan IIB dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut.

Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang

ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.

**2) Hasil Obsevasi siswa memiliki kekurangan dalam memori visual siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual . Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti siswa yang menghilangkan huruf atau kata, seperti siswa berinisial “WN”. Dimana siswa tersebut menghilangkan huruf “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*Arif*” menjadi “*Ari*”, dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 188.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda ditemukan siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip, seperti siswa berinisial “SY”. Dimana siswa tersebut melakukan penghilangan huruf ketika membaca kata “*berlatih*” sehingga

dimembaca menjadi “*belatih*”. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 200.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial” PS,”, Dimana siswa sering menghilangkan huruf seperti kata “*berprestasi*” menjadi “*berstasi*” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 214.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan II B dengan dimensi siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual . Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual contohnya siswa yang menghilangkan huruf atau kata, seperti siswa berinisial “FN”. Dimana siswa tersebut menghilangkan huruf “r” sehingga ketika siswa tersebut membaca kata “*berlatih*” menjadi ” *belatih* ”, dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 220.

Begitu pula di kelas IIB siswa yang berinisial” KV,”, Dimana siswa sering menghilangkan huruf seperti kata

“*berprestasi*” menjadi “*beerstasi*” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 228.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan II B dengan dimensi siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual . Hasil observasi di kelas IIA ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual contohnya siswa berinisial”AB,RM,ST,RS” . Misalnya siswa berinisial “ST” yang menghilangkan huruf ketika membaca. Dimana siswa tersebut melakukan penggantian kata dengan makna berbeda seperti saat membaca kata “*lombor*” menjadi “*lompat*”, selain itu siswa tersebut juga menyisipkan kata “*pukul*” “*waktu upacara bendera*” menjadi “*pada waktu upacara bendera*” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 238.

Begitu pula di kelas IIB siswa yang berinisial” RF, FF,NN, ML”, Dimana siswa sering menghilangkan huruf seperti kata “*berprestasi*” menjadi “*berstasi*” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 244-250.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama

Berdasarkan hasil Observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama, penggantian kata dengan makna berbeda.

- 3) Hasil wawancara dengan siswa memiliki kekurangan dalam memori visual dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Ketika membaca pernah tidak kamu menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata? ”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “WN”, ia mengatakan bahwa:

Tidak tahu bu, kalau menghilangkan huruf ada pernah bu”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Kalau baca kadang-kadang “SY salah ketika membacanya bu.”.

Adapun siswa berinisial “AR” kelas II C mengatakan bahwa:

“Kalau membaca kadang-kadang saya salah bu..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB dan IIC ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama.

**b) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A dan II B dengan pertanyaan “Ketika membaca pernah tidak kamu menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata? ”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “YS”, ia mengatakan bahwa:

Tidak tahu bu, “YS” bingung.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

Tidak tahu bu. Tapi “NS” sering menghilangkan huruf bu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata siswa bingung apakah ia memiliki kekurangan dalam memori visual atau tidak.

**c) Hasil wawancara dengan siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A dan II B dengan pertanyaan “Ketika membaca pernah tidak kamu menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata? ”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “AB”, ia mengatakan bahwa:

Tidak tahu bu. Tapi “AB” sering menghilangkan huruf bu.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”RZ” ia mengatakan bahwa:

Tidak tahu bu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata siswa bingung apakah ia memiliki kekurangan dalam memori visual atau tidak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata memang ditemukan siswa yang memiliki kekurangan dalam memori visual seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama,penggantian kata dengan makna berbeda.

**e. Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi**

**1) Hasil wawancara dengan siswa tidak mampu memahami simbol bunyi dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat dari enam indikator yaitu Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...), Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u), Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u), Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl), Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . ) dan Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu). Berikut hasil wawancara, peneliti dengan guru kelas II SDN 19,49 dan 62 Kota Bengkulu.

**a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kekurangan dalam memori visual memang menurut saya jika dikelas renda memang sering terjadi, siswa menyelipkan kata yang tidak ada dalam tek bacaan, atau menghilangkan kata atau huruf, apalagi kalau kita suruh baca satu-satu didepan kelas. Mugkin ini terjadi Karena siswa

merasa takut atau cemas jadi siswa melakukan hal tersebut.”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau selama saya mengajar memang ada siswa yang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l misal siswa yang berinisial “DF” .”

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Kalau berdasarkan pengamatan saya ada beberapa orang siswa yang sulit melafalkan huruf r.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik di kelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi seperti sulit melafalkan huruf r.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II Adan IIB dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Iya ada, beberapa siswa memang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l .”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Ada, salah satunya siswa saya yang berinisial”KV”  
ia masih sulit melafalkan huruf “r” .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi seperti sulit melafalkan huruf r.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II Adan IIB dengan pertanyaan ”Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa saya yang belum bisa melafalkan huruf ”r” seperti siswa yang bernama “AJ” dan ”AB’ misalnya.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Kalau selama saya mengajar memang ada siswa yang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l misal siswa yang berinisial “RZ” .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi seperti sulit melafalkan huruf l, r.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

**2) Hasil Obsevasi Sulit membedakan huruf yang mirip siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tidak mampu memahami simbol bunyi. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “, RC, MS, TJA, KS”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial “”RC” sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl”. seperti kesulitan ketika melafalkan kata “ *berprestasi*” menjadi “*berestasi*”,selain itu ia masih sulit melafalkan huruf “r” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 190.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl” seperti siswa berinisial “DF, SY, FH, MK, HR”. Selain itu siswa berinisial “DF” sulit melafalkan huruf “R” dan “L’ Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 198.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”AR, AL, PS, NA”, dari tidak mampu memahami symbol bunyi siswa sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl” . Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 7 halaman 210-219.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tidak mampu memahami simbol bunyi. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “,YS, FN, IM, NA”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial “”YS” sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl”. Seperti kesulitan ketika melafalkan kata “ *berprestasi*” menjadi “*berestasi*”, selain itu ia masih sulit melafalkan huruf “r” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman 218.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl” seperti siswa berinisial “NS, KV, WH,GT”.

Selain itu siswa berinisial “KV” sulit melafalkan huruf “R” dan “L’ Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 228.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl) dan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tidak mampu memahami simbol bunyi. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam membaca, seperti siswa berinisial “,AB, RM, ST, GT”. Adapun kesalahannya misal siswa berinisial “RM” sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl”. seperti kesulitan ketika melafalkan kata “ *berprestasi*” menjadi “*berestasi*”,selain itu ia masih sulit melafalkan huruf “r” hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 7 halaman237.

Begitupula dengan siswa kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa sering kesulitan ketika membaca gabungan huruf konsonan dengan konsonan “rpr,rl” seperti siswa berinisial “RF, FF.NN, ML”. Selain itu siswa berinisial

“RF” sulit melafalkan huruf “R” dan “L” Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 242.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl) dan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

Berdasarkan hasil Observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

**3) Hasil Wawancara Sulit membedakan huruf yang mirip dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a. Hasil wawancara dengan siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang kamu tidak hafal? Coba kamu baca kata”berprestasi”!terus coba kamu lafalkan kata “ai. rl, pal””.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “WN”, ia mengatakan bahwa:

Iya bisa bu,. Kata ini ya bu, “berestasi”. “Ai, rl, pal”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”SY” ia mengatakan bahwa:

“Iya sudah bu. Kata “beplestasi” ini ya bu. Bisa bu “SY” melafalkan kata”ai.rl,pal”.”.

Adapun siswa berinisial “AR” kelas II C mengatakan bahwa:

“Bisa bu. Kata “beplestasi” ini ya bu. Bisa bu “SY” melafalkan kata”ai.rl,pal”.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB dan IIC ternyata memang ditemukan siswa yang Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl) dan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

**b. Hasil wawancara dengan siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A dan II B dengan pertanyaan “Apakah kamu sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang kamu tidak hafal? Coba kamu baca kata”berprestasi”!terus coba kamu lafalkan kata “ai. rl, pal””.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial “YS”, ia mengatakan bahwa:

Iya “YS” sudah melafalkan semua huruf. Kata “berestasi” ni yah bu.”ai, rl, pal”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial”NS” ia mengatakan bahwa:

Bisa , kata yang ini yah bu ”berestasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata siswa Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl).

**c. Hasil wawancara dengan siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas II A dan II B dengan pertanyaan Apakah kamu sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang kamu tidak hafal? Coba kamu baca kata "berprestasi"! terus coba kamu lafalkan kata "ai. rl, pal".

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIA berinisial "AB", ia mengatakan bahwa:

Bisa, kata "be-res-tasi" ini bu. Terus huruf "ai.lr eh rl, pal"

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas IIB, berinisial "RZ" ia mengatakan bahwa:

Bisa, tapi kalau huruf "R" saya agak susah bu. "belestasi"

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata siswa Tidak mampu memahami simbol bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl).

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata ditemukan Tidak mampu memahami simbol

bunyi dapat dilihat bahwa ada siswa yang sulit melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr,rl) dan huruf “r” yang merupakan huruf konsonan.

## **2. Deskripsi Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan di Kelas II SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu**

Kesulitan siswa dalam membaca permulaan yang diteliti meliputi tulisan tidak terbaca, terlambat dalam menulis, huruf hilang atau terbalik dan kesalahan dalam memegang pensil. Jenis-jenis kesulitan belajar menulis permulaan dapat dideskripsikan sebagai berikut. Berikut ini deskripsi hasil wawancara guru, observasi dan wawancara siswa kelas II di SDN 19, 49, dan 62 Kota Bengkulu tentang jenis-jenis kesulitan belajar menulis permulaan.

### **a. Tulisan Tidak Terbaca**

#### **1) Hasil wawancara dengan siswa tulisan tidak terbaca dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu.**

##### **a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau berdasar dari hasil belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisan yang tidak bagus sehingga sulit dibaca. Seperti siswa bernama “WV dan TV””.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Melihat hasil tulisan siswa, memang ada tulisan yang tidak dapat dibaca namun hanya ada beberapa orang. Yang lain meski tidak bagus namun masih bisa dibaca, seperti siswa bernama”RK”.”.

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Ya jika kita lihat dari hasil belajar siswa selama ini tentunya masih banyak siswa yang tulisannya tidak dapat dibaca misalnya siswa bernama”PS” dan NI”.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik di kelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata ditemukan banyak siswa yang tulisannya tidak dapat dibaca misal siswa berinisial “WN,TV, RK, PS, dan NT”.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Berdasarkan hasil belajar siswa selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisan yang tidak dapat dibaca, tulisan terlalu miring”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Memang ada tulisan siswa yang tidak dapat dibaca..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata ditemukan banyak siswa yang tulisannya tidak dapat dibaca dan tulisan terlalu miring

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIA dan IIB dengan pertanyaan “Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Jika kita lihat dari hasil siswa belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari hasil tulisan siswa”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Jika kita lihat dari hasil siswa belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisanyang tidak dapat dibaca, tulisan terlalu miring..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata ditemukan banyak siswa yang tulisannya tidak dapat dibaca dan tulisan terlalu miring

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat Tulisan tidak terbaca seperti tulisan terlalu jelek, tulisan terlalu miring dan bentuk huruf atau angka tidak terbaca.

## **2) Hasil obsevasi tulisan tidak terbaca siswa kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

### **a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca , seperti siswa berinisial “EV, VL, TV, RCH”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “”EV”” tulisanya terlalu besar, tidak ada spasi dan kotor,selain itu “TV” tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membingungkan “y” seperti “s”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 11 halaman 261.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail”RK. MK. RD.JN”. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 263-266

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”FH, NB, NI, PS”, tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil observasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 11 halaman 267-270.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca, seperti siswa berinisial “DK, FF, WD,JS”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “WD’ tulisanya miring, tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membingungkan “n” seperti “r”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 11 halaman 273.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail”GT, DN, AD, PR”.. contohnya siswa berinisial” PR” Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar, tidak ada spasi sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisa huruf “t” seperti ” b’,”r” seperti “v” seperti pada kata”kedepan” menjadi ”kedepar”. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 278.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika

membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca , seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “AL” Tulisan siswa sulit dibaca karena pada tulisannya anak tidak menggunakan spasi disetiap kata sehingga sulit untuk membaca kata. anak juga sulit membedakan bentuk huruf “g” ditulis menjadi huruf “y” dan huruf “p” menjadi huruf “f”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 11 halaman 279.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail”AJ, AS, GS, ML”. contohnya siswa berinisial” ML”, Tulisan siswa terlalu jelek, kecil dan tidak memakai spasi sehingga sangat sulit untuk dibaca. bentuk huruf yang ditulis banyak yang tidak dapat dibaca seperti huruf “g” yang ditulis menjadi angka “8” dan huruf “k” ditulis seperti huruf “h”. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 287.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat tulisan siswa yang tidak terbaca seperti tulisan terlalu jelek, tulisan terlalu miring dan bentuk huruf atau angka tidak terbaca

**3) Hasil dokumentasi tulisan tidak terbaca siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil dokumentasi siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca , seperti siswa berinisial “EV, VL, TV, RCH”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “EV” tulisanya terlalu besar, tidak ada spasi dan kotor,selain itu “TV” tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membinggunkan “y” seperti “s”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 290.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail”RK. MK. RD.JN”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 292-299.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”FH, NB, NI, PS”, tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil dokumentasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 12 halaman 288-291.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**b) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca, seperti siswa berinisial “DK, FF, WD,JS”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “”WD’ tulisanya miring, tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membinggunkan “n” seperti “r”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 302.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail”GT, DN, AD, PR”.. contohnya siswa berinisial” PR” Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar, tidak ada spasi sehingga sulit dibaca.

Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisan huruf “t” seperti “b”, “r” seperti “v” seperti pada kata “kedepan” menjadi “kedepar”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 307.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**c) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan tidak terbaca. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang Tulisannya tidak terbaca, seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “AL” Tulisan siswa sulit dibaca karena pada tulisannya anak tidak menggunakan spasi disetiap kata sehingga sulit untuk membaca kata. anak juga sulit membedakan bentuk huruf “g” ditulis menjadi huruf “y” dan huruf “p” menjadi huruf “f”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 308.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisial “AJ, AS, GS, ML”. contohnya siswa berinisial “ML”, Tulisan siswa terlalu jelek, kecil dan

tidak memakai spasi sehingga sangat sulit untuk dibaca. bentuk huruf yang ditulis banyak yang tidak dapat dibaca seperti huruf “g” yang ditulis menjadi angka “8” dan huruf “k” ditulis seperti huruf “h”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 315.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat tulisan siswa yang tidak terbaca seperti tulisan terlalu jelek, tulisan terlalu miring dan bentuk huruf atau angka tidak terbaca.

**b. Terlambat Dalam Menulis**

**1) Hasil wawancara dengan siswa terlambat dalam menulis dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas

II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Ada beberapa siswa memang ketika mengerjakan tugas tidak selesai, ini dikarenakan siswa tersebut sering ngobrol ketika mengerjakan tugas..””.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Iya ada, beberapa siswa memang ketika mengerjakan tugas tidak serius seperti bermain bersama teman sebangku, atau keliling kelas mengganggu teman-temannya.”

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut. .”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC ternyata ditemukan banyak siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, missal siswa bermain-main saat menjejakan tugas.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut..””.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Iya banyak siswa saya yang terlambat mengumpulkan tugas..”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik di kelas IIA dan IIB ternyata ditemukan banyak siswa yang siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, misal siswa bermain-main saat menjejakan tugas.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIA dan IIB dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut...”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Iya banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam menulis karena siswa asik bermain dan tidak fokus dengan pelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik di kelas IIA dan IIB ternyata banyak siswa yang siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, misal siswa bermain-main saat menjejakan tugas..

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat banyak siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, missal siswa bermain-main saat mengejakan tugas.

**2) Hasil obsevasi terlambat dalam menulis siswa kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi terlambat dalam menulis. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang Terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “OS,EV,MRS,”. Saat mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya.dapat dilihat dari hasil belajar.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya.dapat dilihat dari hasil belajar, Seperti siswa berinisail”RK.”. Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”NA”, mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya.dapat dilihat dari hasil belajar .

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika terlambat dalam menulis seperti tulisan terlalu jelek, tulisan terlalu miring dan bentuk huruf atau angka tidak terbaca.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi terlambat dalam menulis . Hasil observasi di

kelas IIA banyak siswa yang Terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “IC,RS”. Saat mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya.dapat dilihat dari hasil belajar

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail” AD, PS”.. contohnya siswa berinisial” PR” Saat mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya. Karena bermain-bain saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**c) Hasil observasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi terlambat dalam menulis . Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang Terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “AL,HM,RK,RH”. Saat mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya.dapat dilihat dari hasil belajar

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisail” AD, PS”.. contohnya siswa

berinisial” PR” Saat mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya. Karena bermain-bain saat mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa banyak siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, missal siswa bermain-main saat mengejakan tugas.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat banyak siswa terlambat dalam menulis ini disebabkan berbagai hal, missal siswa bermain-main saat mengejakan tugas.

**3) Hasil dokumentasi terlambat dalam menulis dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi terlambat dalam menulis . Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “OS,EV,MRS”. Adapun kesulitanya misal siswa berinisial “”EV” tulisanya terlalu besar, tidak ada spasi dan kotor,selain itu “TV” tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membingungkan “y” seperti

“s”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 290.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisial”RK. MK. RD.JN”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 292-295.

Begitu pula di kelas IIC siswa yang berinisial”FH, NB, NI, PS”, tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Hal ini dapat dilihat dari catatan hasil dokumentasi yang dilakukan yang tertera pada lampiran 12 halaman 296-300.

.Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**b) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi terlambat dalam menulis . Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang Terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “DK, FF, WD,JS”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “”WD’ tulisanya miring, tulisan ada yang besar ada yang kecil, huruf membingungkan

“n” seperti “r”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 302.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisial”GT, DN, AD, PR”.. contohnya siswa berinisial” PR” Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar, tidak ada spasi sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisa huruf “t” seperti ” b”,”r” seperti “v” seperti pada kata”kedepan” menjadi ”kedepar”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 207.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

**c) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi terlambat dalam menulis. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang Terlambat dalam menulis , seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK”. Adapun kesulitannya misal siswa berinisial “AL” Tulisan siswa sulit dibaca karena pada tulisannya anak tidak menggunakan spasi disetiap kata sehingga sulit untuk membaca kata. anak juga

sulit membedakan bentuk huruf “g” ditulis menjadi huruf “y” dan huruf “p” menjadi huruf “f”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 308

.Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring dan bentuk atau angka tidak terbaca. Seperti siswa berinisial”AJ, AS, GS, ML”. contohnya siswa berinisial” ML”, Tulisan siswa terlalu jelek, kecil dan tidak memakai spasi sehingga sangat sulit untuk dibaca. bentuk huruf yang ditulis banyak yang tidak dapat dibaca seperti huruf “g” yang ditulis menjadi angka “8” dan huruf “k” ditulis seperti huruf “h”. Hasil dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 315

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika membaca melakukan kesalahan hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang tulisannya terlalu jelek, miring angka atau huruf tidak jelas sehingga sulit dibaca.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan ternyata terdapat tulisan siswa yang tidak terbaca seperti tulisan terlalu jelek, tulisan terlalu miring dan bentuk huruf atau angka tidak terbaca

**c. Huruf Hilang atau Terbalik**

**1) Hasil wawancara siswa Huruf Hilang atau Terbalik dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas

II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Iya ada beberapa siswa menghilangkan huruf atau terbalik.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Ada, namun tidak semua anak yang mengalami hal tersebut.”

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Iya ada, hal itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik??”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Ya memang ada beberapa siswa yang seperti itu.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

Iya ada, tentunya itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIA dan IIB dengan pertanyaan “Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Iya ada, Tentunya itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Iya ada, hal itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**2) Hasil obsevasi terlambat dalam menulis siswa kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik . Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik , seperti siswa berinisial “OS,EV,TV,RCH,”. Misal siswa berinisial “OS” ketika menulis terdapat huruf yang terbalik seharusnya huruf “p” menjadi “q” dan huruf pada kata “hari” menjadi “hara”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 288.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail”RK., RD”, ketika menulis Huruf h dan q sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “catur” menjadi ”catua”, “berlatih” menjadi “belati”, “lima” menjadi ”limu” .Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 292-293.

Begitu pula di kelas IIC masih banyak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan serupa, seperti siswa yang

berinisial”FH”, ketika menulis huruf g dan s sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “*tujuh*” menjadi “*tuju*”, lalu “*delapan*” menjadi “*Lapan*”, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 296.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik . Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik , seperti siswa berinisial “DK, WD, JS,”. Misal siswa berinisial “DK” ketika menulis terdapat Huruf ( a dan p), (c dan t), (o dan b), ( h dan n) sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “*catur*” menjadi “*catu*”, lalu “*bertubuh*” menjadi “*bertubun*”, “*berlatih*” menjadi “*berlati*”. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 300.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail ”GT, DN, AD, RK”. Contoh siswa berinisial”GT” ketika menulis Banyak kata yang huruf salah atau hilang misal “*bertubuh*” menjadi “*bertubu*”, “*berkacamata*” menjadi “*bebekacamata*”, “*bersama*” menjadi “*besama*”, “*dipanggil*” menjadi “*dipangil*”

dan masih banyak lagi kata yang salah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 304.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**c) Hasil observasi siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik, seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK,”. Misal siswa berinisial “AL” ketika menulis terdapat ketika menulis Huruf yang hilang pada setiap tulisan anak yaitu kata yang akhiran katanya huruf “h”, seperti kata “bertubuh, berlatih, setelah” menjadi “bertubu, berlati, setela”.. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 308.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisial ”AJ,AS, GS”. Contoh siswa berinisial”AJ” ketika menulis huruf yang hilang pada tulisan anak yaitu frase “bertubuh kecil” menjadi “tuhkecil”, kata “kedepan” menjadi “keden”, kata “tubuhnya” menjadi kata “nya” Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 313.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**3) Hasil dokumentasi terlambat dalam menulis dengan siswa kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**  
**a) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik . Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik , seperti siswa berinisial “OS, EV, TV, RCH, ”. Misal siswa berinisial “OS” ketika menulis terdapat huruf yang terbalik seharusnya huruf “p” menjadi “q” dan huruf pada kata “hari” menjadi “hara”. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 288.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail”RK., RD”, ketika menulis Huruf h dan q sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “catur” menjadi ”catua”, “berlatih” menjadi “belati”, “lima” menjadi ”limu” .Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 292-293.

Begitu pula di kelas IIC masih banyak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan serupa, seperti siswa yang berinisial”FH”, ketika menulis huruf g dan s sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “*tujuh*” menjadi “*tuju*”, lalu “*delapan*” menjadi “*Lapan*”, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 296.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**b) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik . Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik , seperti siswa berinisial “DK, WD, JS,”. Misal siswa berinisial “DK” ketika menulis terdapat Huruf ( a dan p), (c dan t), (o dan b), ( h dan n) sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata “*catur*” menjadi “*catu*”, lalu “*bertubuh*” menjadi “*bertubun*”, “*berlatih*” menjadi “*berlati*”. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 300.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail ”GT, DN, AD, RK”. Contoh siswa

berinisial”GT” ketika menulis banyak kata yang huruf salah atau hilang misal “bertubuh” menjadi “bertubu”, “berkacamata” menjadi “bebekacamata”, “bersama” menjadi “besama” ,”dipanggil ”menjadi ‘ ’dipanggil” dan masih banyak lagi kata yang salah. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 304.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**c) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik . Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa yang menghilangkan atau terbalik , seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK,”. Misal siswa berinisial “AL” ketika menulis terdapat ketika menulis Huruf yang hilang pada setiap tulisan anak yaitu kata yang akhiran katanya huruf “h”, seperti kata “bertubuh, berlatih, setelah” menjadi “bertubu, berlati, setela”.. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 308.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail ”AJ,AS, GS”. Contoh siswa berinisial”AJ” ketika menulis huruf yang hilang pada tulisan

anak yaitu frase “bertubuh kecil” menjadi “tuhkecil”, kata “kedepan” menjadi “keden”, kata “tubuhnya” menjadi kata “nya” Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 313.

Berdasarkan hasil observasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**d. Kesalahan Dalam Memegang pensil**

**1) Hasil wawancara Kesalahan siswa dalam memegang pensil dengan guru kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil wawancara dengan guru di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas

II A, IIB, dan IIC dengan pertanyaan “Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Iya memang ada siswa yang salah ketika memegang pensil.”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Ada Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.”

Adapun guru di kelas II C mengatakan bahwa:

“Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 19 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA, IIB, maupun IIC memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

**b) Hasil wawancara dengan guru di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas II A, dan IIB dengan pertanyaan “Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal..”

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Ya tentunya ada, hanya saja saya tidak mengetahui siapa-siapa saja siswa yang salah ketika memang pensil.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 49 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB ternyata memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam

memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

**c) Hasil wawancara dengan guru di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IIA dan IIB dengan pertanyaan “Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?”.

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas IIA mengatakan bahwa:

“Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.”.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IIB, guru mengatakan bahwa:

“Iya ada, hal itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SDN 62 Kota Bengkulu, baik dikelas IIA dan IIB memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

**2) Hasil obsevasi kesalahan dalam memegang pensil siswa kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil observasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan cara yang salah, seperti siswa berinisial “OS,EV,TV,RCH,”. Misal siswa berinisial “OS” Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail”RK” Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil. Begitu pula di kelas IIC masih banyak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan serupa, seperti siswa yang berinisial”FH”, Ketika menulis sudut pensil terlalu besar.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**b) Hasil observasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan

cara yang salah, seperti siswa berinisial “DK, WD, JS,”. Misal siswa berinisial “DK”, ketika menulis sudut pensil terlalu besar dan terlalu kaku dalam memegang pensil. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 300.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail ”GT, DN, AD, RK”. Contoh siswa berinisial”GT” ketika menulis Ketika menulis sudut pensil terlalu besar dengan ujung pensil yang runcing, selain itu menulis dengan tangan kiri. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 304.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**c) Hasil observasi siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil observasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil observasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan cara yang salah, seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK,”. Misal siswa berinisial “RH” ketika menulis Sudut pensil terlalu kecil sehingga tulisan tidak dapat terbaca. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 312.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik,

Seperti siswa berinisial "AJ,AS, GS". Contoh siswa berinisial "AJ" Tulisan teral kecil sehingga sulit dibaca Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada lampiran 12 halaman 313.

Berdasarkan hasil obsevasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

Berdasarkan hasil observasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

**3) Hasil dokumentasi kesalahan dalam memegang pensil siswa kelas II di SDN 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu**

**a) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A, IIB, dan IIC dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan cara yang salah, seperti siswa berinisial "OS,EV,TV,RCH,". Misal siswa berinisial "OS" Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi lampiran 13 halaman 317 gambar 7a.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail"RK" Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam

memegang pensil. Begitu pula di kelas IIC masih banyak ditemukan siswa yang melakukan kesalahan serupa, seperti siswa yang berinisial "FH", Ketika menulis sudut pensil terlalu besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi lampiran 13 halaman 317 gambar 7b.

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut ternyata di SDN 19 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**b) Hasil dokumentasi pada siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan cara yang salah, seperti siswa berinisial "DK, WD, JS,". Misal siswa berinisial "DK", ketika menulis sudut pensil terlalu besar dan terlalu kaku dalam memegang pensil. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 12 halaman 317 gambar 8.

Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang ketika menulis sudut pensil terlalu besar dan terlalu kaku dalam memegang pensil Seperti siswa berinisail "GT, DN, AD, RK".

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut ternyata di SDN 49 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa

yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

**c) Hasil dokumentasi siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.**

Berdasarkan hasil dokumentasi di kelas II A dan IIB dengan dimensi cara memegang pensil yang salah. Hasil dokumentasi di kelas IIA banyak siswa memegang pensil dengan cara yang salah, seperti siswa berinisial “AL, HM, RK, RH, OK,”. Misal siswa berinisial “RH” ketika menulis Sudut pensil terlalu kecil sehingga tulisan tidak dapat terbaca. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi pada lampiran 13 halaman 317 gambar 9 .Di kelas IIB pun tak jauh berbeda banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam menulis huruf atau terbalik, Seperti siswa berinisail ”AJ,AS, GS”.

Berdasarkan hasil dokumentasi tersebut ternyata di SDN 62 Kota Bengkulu memang masih ditemukan siswa yang ketika menulis melakukan kesalahan seperti huruf hilang atau terbalik.

Berdasarkan hasil dokumentasi ditiga SD tersebut dapat disimpulkan memang masih ditemukan siswa yang melakukan kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan sudut terlalu besar, terlalu kecil, dan memegang dengan tangan kidal .

## B. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara, angket yang didukung dengan dokumentasi maka diperoleh hasil sebagai berikut.

### 3. Jenis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu

Membaca permulaan menurut Syafi'ie dalam Rahim (2011: 3), merupakan proses *perceptual* yakni pengenalan korespondensi rangkaian huruf-huruf dengan bunyi bahasa. Kesulitan belajar membaca permulaan suatu kesulitan untuk mempelajari mengubah huruf menjadi suatu komponen-komponen kata dan kalimat. Kesulitan belajar membaca permulaan ini banyak dialami oleh siswa kelas rendah, seharusnya siswa dikelas Siswa Kelas II atau III SD mestinya telah mampu membaca dengan Lancar dengan Kecepatan antara 100-140 kata per menit dengan tidak lebih dari 2 kesalahan (Yusuf 2003:70).

Banyak Jenis-jenis kesulitan yang mempengaruhi hal tersebut. Jenis-jenis tersebut dapat dilihat dari ciri-ciri yang dijelaskan oleh Yusuf (2003: 37) ada beberapa ciri siswa mengalami kesulitan membaca yaitu: tidak lancar dalam membaca, sering banyak kesalahan dalam membaca, memiliki kekurangan dalam memori visual, sulit membedakan huruf yang mirip. Adapun ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar membaca permulaan di Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

#### a. Tidak lancar dalam membaca

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi siswa yang tidak lancar dalam membaca terdiri

dari tiga indikator yaitu: 1)siswa membaca dengan mengeja, 2)membaca kata demi kata dan 3)pengucapan kata dengan bantuan guru penjelasanya sebagai berikut.

- 1) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak lancar dalam membaca di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**
  - a) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak lancar dalam membaca di kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi tidak lancar dalam membaca masih ditemukan siswa yang membaca dengan mengeja, membaca kata demi kata dan pengucapan kata dengan bantuan guru. Siswa yang membacanya dengan mengeja pastilah termasuk kedalam siswa yang membaca kata perkata dan pengucapan dengan bantuan guru. Seperti siswa yang berinisial” “WN, SL, RK, SY, AR, dan AL”. Membaca kata perkata merupakan indikator yang paling banyak ditemukan di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan ketika mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata seperti yang ditemukan pada teks bacaan. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Yusuf (2003:70) berpendapat pada proses membaca permulaan siswa harus memiliki keterampilan konfigurasi, yaitu pengenalan secara global bentuk huruf atau kata.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak lancar dalam membaca dengan di kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi tidak lancar dalam membaca masih ditemukan siswa yang membaca dengan mengeja, membaca kata demi kata dan pengucapan kata dengan bantuan guru. Seperti siswa yang berinisial” FN, IM, NA , NS,KV,WH,GT”. Siswa yang membacanya dengan mengeja pastilah termasuk kedalam siswa yang membaca kata perkata dan pengucapan dengan bantuan guru. Membaca kata perkata merupakan indikator yang paling banyak ditemukan di SDN 49 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan ketika mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata seperti yang ditemukan pada teks bacaan. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Yusuf (2003:70) berpendapat pada proses membaca permulaan siswa harus memiliki keterampilan konfigurasi, yaitu pengenalan secara global bentuk huruf atau kata.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak lancar dalam membaca dikelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi tidak lancar dalam membaca masih ditemukan siswa yang membaca dengan mengeja,

membaca kata demi kata dan pengucapan kata dengan bantuan guru. Seperti siswa yang berinisial” RM,ST,RS, RF,FF,NN,RZ”. Siswa yang membacanya dengan mengeja pastilah termasuk kedalam siswa yang membaca kata perkata dan pengucapan dengan bantuan guru. Membaca kata perkata merupakan indikator yang paling banyak ditemukan di SDN 62 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan ketika mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata seperti yang ditemukan pada teks bacaan. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Yusuf (2003:70) berpendapat pada proses membaca permulaan siswa harus memiliki keterampilan konfigurasi, yaitu pengenalan secara global bentuk huruf atau kata.

Berdasarkan hasil triangulasi ditiga SDN diKelurahann Sawah Lebar Lama dapat disimpulkan bahwa siswa yang paling banyak tidak lancar dalam membaca yaitu terdapat di SDN 62, 19, 49 Kota Bengkulu, dan berdasarkan banyaknya sampel siswa yang diteliti ditemukan 13 siswa yang membaca dengan mengeja, 42 siswa membaca kata perkata dan 26 siswa ketika membaca pengucapannya dibantu oleh guru. Dari hasil data tersebut di atas siswa yang benar-benar mengalami kesulitan dalam membaca hal ini dapat dilihat pada indikator siswa membaca dengan mengeja. Siswa yang membaca dengan mengeja merupakan siswa yang masuk ke dalam kedua indikator lainnya. Adapun penyebab siswa

tidak lancar dalam membaca disebabkan siswa belum mampu mengenali kata secara global dengan baik tanpa memikirkan unsur-unsurnya siswa akan mampu membaca dengan baik. Yusuf (2003:70) berpendapat pada proses membaca permulaan siswa harus memiliki keterampilan konfigurasi, yaitu pengenalan secara global bentuk huruf atau kata. Seharusnya guru pada saat pembelajar lebih dapat membimbing siswa agar dapat membaca dengan baik dan benar.

#### **b. Banyak Kesalahan dalam Membaca**

Berdasarkan triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi siswa banyak kesalahan dalam membaca terdiri dari empat indikator yaitu pemenggalan tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata dan membaca cepat tetapi banyak salah yaitu sebagai berikut.

- 1) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak melakukan kesalahan dalam membaca di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**
  - a) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak melakukan kesalahan dalam membaca dikelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi banyak kesalahan dalam membaca masih ditemukan siswa yang pemenggalan tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata dan membaca cepat tetapi banyak salah. Seperti siswa yang berinisial” “WN, RC, MS, TJA, KS DF, SY, FH, MK, HR, AR, AL, PS, NA “. Pengucapan kata tidak benar merupakan

indikator kesulitan yang paling banyak ditemukan di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan tersebut jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Abdurahman (2012:165) berpendapat keadaan semacam ini terjadi karena siswa tidak mengenal huruf sehingga menduga-duga saja, mungkin karena siswa membaca terlalu cepat, karena perasaan tertekan atau takut pada guru atau karena perbedaan dialek siswa dengan bahasa Indonesia yang baku.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak melakukan kesalahan dalam membaca dikelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi banyak kesalahan dalam membaca masih ditemukan siswa yang pemenggalan tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata dan membaca cepat tetapi banyak salah. Seperti siswa yang berinisial” YS, FN, IM, NA NS, KV, WH, GT”. Siswa yang membacanya dengan mengeja pastilah termasuk kedalam siswa yang membaca kata perkata dan pengucapan dengan bantuan guru. Pengucapan kata tidak benar merupakan indikator kesulitan yang paling banyak ditemukan di SDN 49 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan tersebut jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Abdurahman (2012:165) berpendapat keadaan semacam ini terjadi karena siswa tidak mengenal huruf sehingga menduga-duga saja, mungkin karena siswa membaca terlalu cepat, karena perasaan tertekan atau takut pada guru atau karena perbedaan dialek siswa dengan bahasa Indonesia yang baku.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak melakukan kesalahan dalam membaca di kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi banyak kesalahan dalam membaca masih ditemukan siswa yang pemenggalan tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata dan membaca cepat tetapi banyak salah. Seperti siswa yang berinisial” AB, RM, ST, RS, RF, FF, NN, ML”. Siswa yang membacanya dengan mengeja pastilah termasuk kedalam siswa yang membaca kata perkata dan pengucapan dengan bantuan guru. Pengucapan kata tidak benar merupakan indikator kesulitan yang paling banyak ditemukan di SDN 62 Kota Bengkulu.

Berdasarkan penjelasan tersebut jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata. Jika siswa mampu mengenali

huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Abdurahman (2012:165) berpendapat keadaan semacam ini terjadi karena siswa tidak mengenal huruf sehingga menduga-duga saja, mungkin karena siswa membaca terlalu cepat, karena perasaan tertekan atau takut pada guru atau karena perbedaan dialek siswa dengan bahasa Indonesia yang baku.

Berdasarkan hasil triangulasi di tiga SDN di Kelurahan Sawah Lebar Lama dapat disimpulkan bahwa siswa yang paling banyak kwsalahan dalam membaca yaitu terdapat di SDN 19, 62, 49 Kota Bengkulu. Berdasarkan keempat indikator tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama dari banyaknya sampel siswa yang diteliti ditemukan 17 siswa mengalami kesulitan dalam pemenggalan kata, 43 siswa siswa melakukan pengucapan tidak benar, 14 siswa melakukan penghilangan bunyi/ kata dan 3 orang membaca dengan cepat namun terjadi banyak kesalahan.

Dari hasil triangulasi tersebut siswa yang benar-benar mengalami banyak kesalahan dalam membaca yaitu pada indikator pengucapan tidak benar. Dari semua penjelasan di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa berkesulitan membaca yaitu ketidakmampuan siswa dalam mengenali huruf dengan baik, dan siswa menganggap bahwa huruf atau kata yang dihilangkan tidak diperlukan Adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu masih mengalami kesulitan ketika mengenali huruf-huruf tersebut menjadi suatu kata seperti yang

ditemukan pada teks bacaan. Jika siswa mampu mengenali huruf dengan baik maka siswa tidak mengalami kesulitan tersebut. Yusuf (2003:70) berpendapat pada proses membaca permulaan siswa harus memiliki keterampilan konfigurasi, yaitu pengenalan secara global bentuk huruf atau kata. Seharusnya pada saat pembelajaran guru mengenalkan kata secara global.

**c. Sulit Membedakan Huruf yang Mirip**

**1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa sulit membedakan huruf yang mirip dengan siswa di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**

**a) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa sulit membedakan huruf yang mirip dikelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Tidak dapat membedakan huruf yang hampir mirip terjadi ketika siswa dihadapkan pada kata yang memiliki huruf yang terlihat hampir sama seperti huruf *b* dengan *d*, *p* dengan *q*, *m* dengan *n*, *w* dengan *y*. . Seperti siswa yang berinisial” “WN, SL, RK, SY, AR, dan AL”.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas hal ini dapat terjadi disebabkan siswa beranggapan bahwa huruf tersebut sama. Abdurahman (2012:165) berpendapat penghilangan huruf/kata sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya

penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa sulit membedakan huruf yang mirip di kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Tidak dapat membedakan huruf yang hampir mirip terjadi ketika siswa dihadapkan pada kata yang memiliki huruf yang terlihat hampir sama seperti huruf *b* dengan *d*, *p* dengan *q*, *m* dengan *n*, *w* dengan *y*. . Seperti siswa yang berinisial” YS, NA NS, KV, GT”.

Berdasarkan penjelasan di atas hal ini dapat terjadi disebabkan siswa beranggapan bahwa huruf tersebut sama. Abdurahman (2012:165) berpendapat penghilangan huruf/kata sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa sulit membedakan huruf yang mirip dikelas II A, IIB, dan IIC di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi

tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip. Tidak dapat membedakan huruf yang hampir mirip terjadi ketika siswa dihadapkan pada kata yang memiliki huruf yang terlihat hampir sama seperti huruf *b* dengan *d*, *p* dengan *q*, *m* dengan *n*, *w* dengan *y*. . Seperti siswa yang berinisial” RZ, FF,AJ,ML,AB”.

Berdasarkan hasil di atas hal ini dapat terjadi disebabkan siswa beranggapan bahwa huruf tersebut sama. Abdurahman (2012:165) berpendapat penghilangan huruf/kata sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

Berdasarkan indikator tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama dari banyaknya sampel siswa yang diteliti ditemukan 16 siswa yang sulit membedakan huruf yang mirip. Dari penjelasan di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa ketika membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Abdurahman (2012:165) berpendapat penghilangan huruf/kata sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal

huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa mengganggu huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

## **2) Memiliki Kekurangan dalam Memori Visual**

Berdasarkan triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi memiliki kekurangan dalam memori Visual terdiri atas indikator yaitu: penyisipan kata, penghilangan huruf atau kata, penggantian kata makna tetap, dan penggantian kata makna beda, dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa memiliki kekurangan dalam memori visual di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**

#### **a) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak memiliki kekurangan dalam memori visual di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi memiliki kekurangan dalam memori visual terdiri atas indikator yaitu: penyisipan kata, penghilangan huruf atau kata, penggantian kata makna tetap, dan penggantian kata makna beda. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “WN, RC, MS, TJA, KS DF, SY, FH, MK, HR, AR, AL, PS, NA “. Penghilangan huruf /kata dan penggantian kata merupakan indikator kesulitan yang paling banyak ditemukan di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa ketika membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Abdurahman (2012:165) berpendapat pengantian kata makna sama sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak memiliki kekurangan dalam memori visual di Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi memiliki kekurangan dalam memori visual terdiri atas indikator yaitu: penyisipan kata, penghilangan huruf atau kata, penggantian kata makna tetap, dan penggantian kata makna beda. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “YS, NA NS, KV, GT, FF,WD, JS, PR“. Penghilangan huruf/kata merupakan indikator kesulitan yang paling banyak ditemukan di SDN Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa ketika membaca karena adanya kekurangan dalam

mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Abdurahman (2012:165) berpendapat pengantian kata makna sama sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa banyak memiliki kekurangan dalam memori visual di Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi memiliki kekurangan dalam memori visual terdiri atas indikator yaitu: penyisipan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata makna tetap, dan penggantian kata makna beda. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. . Seperti siswa yang berinisial” AB, RM, ST, RS, RF, FF, NN, ML”.

Berdasarkan hasil di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa ketika membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan. Abdurahman (2012:165) berpendapat pengantian

kata makna sama sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

Berdasarkan indikator tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama dari banyaknya sampel siswa yang diteliti dengan cirri/dimensi memiliki kekurangan dalam memori visual terdiri atas indikator ditemukan<sup>1</sup> siswa melakukan penyisipan kata, 36 siswa melakukan penghilangan huruf atau kata, 9 siswa melakukan penggantian kata dengan makna beda. Dari penjelasan di atas Jenis kesulitan yang dialami siswa ketika membaca karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

Abdurahman (2012:165) berpendapat pengantian kata makna sama sering dilakukan oleh siswa berkesulitan belajar karena adanya kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kalimat. Adapun penyebab lain dari adanya penghilangan tersebut adalah karena siswa menganggap huruf atau kata yang dihilangkan tersebut tidak diperlukan.

### 3) Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi

Berdasarkan triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi terdiri atas indikator yaitu: tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...), tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...), tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..) dan tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu) dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak mampu memahami simbol bunyi di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**
  - a) **Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak mampu memahami simbol bunyi di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi terdiri atas indikator yaitu: tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...), tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...), tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..) dan tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu). Masih banyak ditemukan siswa yang

mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “WN, RC, MS, TJA, KS DF, SY, FH, MK, HR, AR, AL, PS, NA “. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...) merupakan keulitan yang paling banyak dialami siswa di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil tersebut jenis kesulitan yang terjadi pada siswa yaitu karena siswa kurang memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata. Yusuf (2003:71) berpendapat memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata meliputi pengetahuan tentang semua konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya. Misalnya, siswa perlu memahami bagaimana cara melafalkan bahwa huruf a melambangkan bunyi /a/, huruf ng menghasilkan huruf /eng/. Suara /b/ pada kata “*bapak*” berbeda dengan kata huruf b pada kata “*sabtu*”.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak mampu memahami simbol bunyi di Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi terdiri atas indikator yaitu: tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...), tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-

konsonan (pr, rl...), tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..) dan tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu). Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “YS, NA NS, KV, GT, FF,WD, JS, PR “. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...) merupakan keulitan yang paling banyak dialami siswa di SDN 49 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil tersebut jenis kesulitan yang terjadi pada siswa yaitu karena siswa kurang memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata. Yusuf (2003:71) berpendapat memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata meliputi pengetahuan tentang semua konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya. Misalnya, siswa perlu memahami bagaimana cara melafalkan bahwa huruf a melambangkan bunyi /a/, huruf ng menghasilkan huruf /eng/. Suara /b/ pada kata “*bapak*” berbeda dengan kata huruf b pada kata “*sabtu*”.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tidak mampu memahami simbol bunyi di Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa, pada dimensi Tidak Mampu Memahami Simbol Bunyi terdiri atas indikator yaitu: tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-

vokal(ba,pa,...), tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u), tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...), tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..) dan tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu). Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “AB, RM, ST, RS, RF, FF, NN, ML “. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...) merupakan keulitan yang paling banyak dialami siswa di SDN 62 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil tersebut jenis kesulitan yang terjadi pada siswa yaitu karena siswa kurang memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata. Yusuf (2003:71) berpendapat memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata meliputi pengetahuan tentang semua konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya. Misalnya, siswa perlu memahami bagaimana cara melafalkan bahwa huruf a melambangkan bunyi /a/, huruf ng menghasilkan huruf /eng/. Suara /b/ pada kata “*bapak*” berbeda dengan kata huruf b pada kata “*sabtu*”.

Berdasarkan Dimensi tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar dari banyaknya sampel siswa yang diteliti dengan ciri/dimensi tidak mampu memahami

simbol bunyi ditemukan 36 siswa yang belum dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-konsonan (pr, rl...). Hal ini terjadi mungkin akibat Jenis siswa yang belum memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata yang meliputi pengetahuan tentang semua huruf konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka Jenis-jenis yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar membaca permulaan di Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu yaitu 1)siswa belum mampu menganalisis huruf, 2) siswa belum mampu mengenali huruf atau kata secara global, 3)siswa menganggap bahwa huruf atau kata yang dihilangkan tidak diperlukan, 4) siswa belum memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata meliputi pengetahuan tentang semua huruf (konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya), dan 5) Kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa(fonik) dan bentuk kata.

#### **4. Jenis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu**

Menulis permulaan menurut Pipi, dkk (1996: 57) merupakan kemampuan menulis yang diajarkan di kelas I dan II atau pada tahap awal siswa sekolah dimana kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif artinya kemampuan menulis ini kemampuan yang menghasilkan tulisan tahap awal. Berdasarkan pendapat Yusuf dan Abdurrahman yaitu tulisan tidak terbaca, terlambat dalam menulis, huruf hilang atau terbalik dan

kesalahan dalam memegang pensil. Adapun ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar menulis permulaan di Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

**a. Tulisan Tidak Terbaca**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan tidak terbaca terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) tulisan terlalu jelek, 2) tulisan terlalu miring dan 3) bentuk huruf atau angka tidak terbaca penjelasannya sebagai berikut.

**1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan dokumentasi siswa tulisan tidak terbaca di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**

**a) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tulisan tidak terbaca di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan tidak terbaca terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) tulisan terlalu jelek, 2) tulisan terlalu miring dan 3) bentuk huruf atau angka tidak terbaca. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “GT,VL,TV,RCH,PRK, MK, RD, JN, FH, NB,PS “.

Berdasarkan hasil tersebut menurut Lerner dalam Abdurahman (2012: 181) siswa yang memiliki gangguan pada persepsinya dapat mengalami kesulitan saat menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk-bentuk huruf sehingga apa yang ia tulis tidak terbaca. Jadi Jenis yang menyebabkan tulisan huruf atau

angkanya tidak dapat dibaca di pengaruhi oleh gangguan persepsi visualnya.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tulisan tidak terbaca di Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan tidak terbaca terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) tulisan terlalu jelek, 2) tulisan terlalu miring dan 3) bentuk huruf atau angka tidak terbaca. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “DK, FF, WD, JS, GT, DN, AD, PR “.

Berdasarkan hasil tersebut menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang memiliki gangguan pada persepsinya dapat mengalami kesulitan saat menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk-bentuk huruf sehingga apa yang ia tulis tidak terbaca. Jadi Jenis yang menyebabkan tulisan huruf atau angkanya tidak dapat dibaca di pengaruhi oleh gangguan persepsi visualnya.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa tulisan tidak terbaca di Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan tidak terbaca terdiri dari tiga indikator yaitu: 1) tulisan terlalu jelek,

2)tulisan terlalu miring dan 3)bentuk huruf atau angka tidak terbaca. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “AL, HM, RK, RH, OK, AJ,AS,GS.ML “.

Berdasarkan hasil tersebut menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang memiliki gangguan pada persepsinya dapat mengalami kesulitan saat menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk-bentuk huruf sehingga apa yang ia tulis tidak terbaca. Jadi Jenis yang menyebabkan tulisan huruf atau angkanya tidak dapat dibaca di pengaruhi oleh gangguan persepsi visualnya.

Berdasarkan indikator tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar berdasarkan ciri/ dimensi tulisan tidak terbaca dari 49 sampel siswa ditemukan 34 siswa yang tulisannya terlalu jelek, 30 siswa tulisan terlalu miring dan 42 siswa bentuk huruf atau angka tidak terbaca. Hal tersebut dipengaruhi oleh Jenis belum matangnya perkembangan motorik dan terganggunya persepsi visual siswa. Hal tersebut sesuai menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang memiliki gangguan pada persepsinya dapat mengalami kesulitan saat menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk-bentuk huruf sehingga apa yang ia tulis tidak terbaca. Jadi

Jenis yang menyebabkan tulisan huruf atau angkanya tidak dapat dibaca di pengaruhi oleh gangguan persepsi visualnya.

**b. Terlalu Lambat dalam menulis**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpul tidak tepat pada waktunya pada siswa kelas II di SD Kelurahan Sawah Lebar sebagai berikut.

**1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan dokumentasi siswa Terlalu Lambat dalam menulis di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**

**a) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa terlalu lambat dalam menulis di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpul tidak tepat pada waktunya. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “OS.VL, MK, RD, JN, FH, NB,PS “. Siswa tidak menyelesaikan tugas dikarenakan banyak menggobrol, bermain-main dan tidak fokus saat belajar.

Berdasarkan penjelasan hasil tersebut Menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah terahlikan dapat menyebabkan pekerjaannya terlambat, termasuk pekerjaan menulis. Dan pada sat peneliti melakukan penelitian memang rata-rata siswa yang tidak

menyelesaikan tugasnya adalah anak-siswa yang berbicara atau melakukan hal yang tidak diperintahkan oleh mereka.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa terlalu lambat dalam menulis di Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpul tidak tepat pada waktunya. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut Seperti siswa yang berinisial” “DK, FF, WD, JS, GT, DN, AD, PR “. Siswa tidak menyelesaikan tugas dikarenakan banyak menggobrol, bermain-main dan tidak fokus saat belajar.

Berdasarkan penjelasan hasil tersebut Menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terlambat, termasuk pekerjaan menulis. Dan pada saat peneliti melakukan penelitian memang rata-rata siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya adalah anak-siswa yang berbicara atau melakukan hal yang tidak diperintahkan oleh mereka.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa terlalu lambat dalam menulis di Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpul tidak tepat pada waktunya. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut Seperti siswa yang berinisial” “DK, FF, WD, JS, GT, DN, AD, PR “. Siswa tidak

menyelesaikan tugas dikarenakan banyak menggobrol, bermain-main dan tidak fokus saat belajar.

Berdasarkan penjelasan hasil tersebut Menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terlambat, termasuk pekerjaan menulis. Dan pada saat peneliti melakukan penelitian memang rata-rata siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya adalah anak-siswa yang berbicara atau melakukan hal yang tidak diperintahkan oleh mereka.

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpul tidak tepat pada waktunya pada siswa kelas II di SD Kelurahan Sawah Lebar dari 49 sampel ditemukan 20 siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat waktu. Menurut Lerner dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terlambat, termasuk pekerjaan menulis. Dan pada saat peneliti melakukan penelitian memang rata-rata siswa yang tidak menyelesaikan tugasnya adalah anak-siswa yang berbicara atau melakukan hal yang tidak diperintahkan oleh mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Jenis siswa yang mengalami keterlambatan ketika menulis adalah siswa yang hiperaktif atau siswa yang perhatiannya mudah teralihkan oleh kegiatan lain.

### c. Huruf Hilang atau Terbalik

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik yaitu: 1) bentuk terbalik( seperti bercermin missal d menjadi b,e menjadi 9) dan 2) huruf hilang (missal menggambar menjadi mengambar) penjelasanya sebagai berikut.

#### 1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan dokumentasi siswa Huruf hilang atau terbalik di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.

##### a) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa huruf hilang atau terbalik di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik yaitu: bentuk terbalik( seperti bercermin missal d menjadi b,e menjadi 9) dan huruf hilang (missal menggambar menjadi mengambar). Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “OS.VL, MK, RD, JN, FH, NB,PS “. Banyak huruf atau angka yang terbalik seperti yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu Jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa . dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang terganggu pesepsi visualnya , siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk – bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b,” p dengan q” , “h” dengan “n”. Jadi dapat disimpulkan Jenis yang menyebabkan siswa

ketika menulis bentuk huruf seperti bercermin kemungkinan besar memiliki gangguan pada persepsi visualnya.

**b) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa huruf hilang atau terbalik di Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik yaitu: bentuk terbalik( seperti bercermin missal d menjadi b,e menjadi 9) dan huruf hilang (missal menggambar menjadi mengambar). Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “DK, FF, WD, JS, GT, DN, AD”. Banyak huruf atau angka yang terbalik seperti yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa . dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang terganggu persepsi visualnya , siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk –bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b,” p dengan q” , “h” dengan “n”. Jadi dapat disimpulkan Jenis yang menyebabkan siswa ketika menulis bentuk huruf seperti bercermin kemungkinan besar memiliki gangguan pada persepsi visualnya.

**c) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa huruf hilang atau terbalik di Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi tulisan huruf hilang atau terbalik yaitu: bentuk terbalik( seperti bercermin missal d menjadi b,e menjadi 9) dan

huruf hilang (missal menggambar menjadi mengambar). Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “DK, FF, WD, JS, GT, DN, AD, PR”. Banyak huruf atau angka yang terbalik seperti yang dapat dilihat pada lampiran dokumentasi.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa . Abdurahman(2012: 181) siswa yang terganggu persepsi visualnya , siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk –bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b,” p dengan q” , “h” dengan “n”. Jadi dapat disimpulkan Jenis yang menyebabkan siswa ketika menulis bentuk huruf seperti bercermin kemungkinan besar memiliki gangguan pada persepsi visualnya.

Berdasarkan indikator tersebut di atas dari hasil triangulasi data siswa SD di Kelurahan Sawah Lebar berdasarkan ciri/ dimensi huruf terbalik atau hilang dari 49 sampel siswa ditemukan 41 siswa yang ketika menulis hurufnya terbalik dan 42 siswa huruf pada kata.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa . dalam Abdurahman(2012: 181) siswa yang terganggu persepsi visualnya , siswa mungkin akan sulit membedakan bentuk –bentuk huruf yang hampir sama seperti d dengan b,” p dengan q” , “h” dengan “n”. Jadi dapat disimpulkan Jenis yang menyebabkan siswa ketika menulis

bentuk huruf seperti bercermin kemungkinan besar memiliki gangguan pada persepsi visualnya.

**d. Kesalahan dalam memegang pensil**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan indikator sudut terlalu besar, sudut terlalu kecil, mengenggam pensil dan menyeret pensil penjelasannya sebagai berikut.

**1) Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan dokumentasi siswa tulisan tidak terbaca di SD Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.**

**a. Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa kesalahan dalam memegang pensil di Kelas II A, IIB, dan IIC di SDN 19 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan indikator sudut terlalu besar, sudut terlalu kecil, mengenggam pensil dan menyeret pensil banyak ditemukan siswa yang cara memegang pensilnya tidak benar yaitu dengan sudut pensil terlalu besar, sudut pensil terlalu kecil, dan memegang pensil dengan tangan kiri. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “OS.VL, MK, RD, JN, FH, NB, PS “.

Menurut HornSby dalam Abdurahman(2013: 182) kesulitan belajar menulis sering terjadi karena Jenis memegang pensil yang salah. Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa

**b. Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa kesalahan dalam memegang pensildi Kelas II A dan IIB di SDN 49 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan indikator sudut terlalu besar, sudut terlalu kecil, menggenggam pensil dan menyeret pensil banyak ditemukan siswa yang cara memegan pensilnya tidak benar yaitu dengan sudut pensil terlalu besar, sudut pensil terlalu kecil, dan memegang pensil dengan tangan kiri. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “DK, WD,JS, GT,ML,KV “.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa. Menurut HornSby dalam Abdurahman(2013: 182) kesulitan belajar menulis sering terjadi karena Jenis memegang pensil yang salah.

**c. Hasil triangulasi wawancara guru, hasil observasi dan Hasil wawancara dengan siswa kesalahan dalam memegang pensildi Kelas II A dan IIB di SDN 62 Kota Bengkulu**

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi kesalahan dalam memegang pensil yaitu dengan indikator sudut terlalu besar, sudut terlalu kecil, menggenggam pensil dan menyeret pensil banyak ditemukan siswa yang cara memegan pensilnya tidak benar yaitu dengan sudut pensil terlalu besar, sudut pensil terlalu kecil, dan memegang

pensil dengan tangan kiri. Masih banyak ditemukan siswa yang mengalami hal tersebut. Seperti siswa yang berinisial” “AL, HM,RK,AJ,AS,ML“.

Berdasarkan hasil tersebut, adapun jenis kesulitan yang dialami siswa yaitu jenis terganggunya persepsi visual siswa dan gangguan memori siswa. Menurut HornSby dalam Abdurahman(2013: 182) kesulitan belajar menulis sering terjadi karena Jenis memegang pensil yang salah.

Berdasarkan hasil triangulasi data observasi, dokumentasi dan wawancara dari ciri/dimensi kesalahan dalam memegang pensil dari 49 sampel siswa ditemukan 32 yang memegang pensil dengan sudut pensil terlalu besar, 10 siswa memegang pensil dengan sudut terlalu kecil, tidak ditemuakan siswa yang menggenggam pensil ketika menulis dan 7 siswa yang menyeret pensil karena siswa tersebut memegang pesil dengan tangan kiri. Menurut HornSby dalam Abdurahman(2013: 182) kesulitan belajar menulis sering terjadi karena Jenis memegang pensil yang salah. Sebaiknya guru mengajarkan siswa memegang pensil seperti pada lampiran 13. Gambar. 6.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi maka Jenis yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar menulis permulaan di Kelas II SD di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu yaitu 1) karena belum matangnya perkembangan motorik siswa, 2) terganggunya persepsi visual

siswa, 3) siswa tersebut merupakan siswa yang hiperaktif atau siswa yang perhatiannya mudah teralihkan, 4) Terganggunya memori siswa, dan 5) Kesalahan siswa dalam memegang pensil.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang jenis-jenis kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Jenis-jenis kesulitan belajar membaca permulaan yang dialami pada siswa kelas II di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu yaitu: 1) siswa belum mampu menganalisis huruf, 2) siswa belum mampu mengenali huruf atau kata secara global, 3) siswa menganggap bahwa huruf atau kata yang dihilangkan tidak diperlukan, 4) siswa belum memahami kaitan antara huruf dan bunyi pada kata meliputi pengetahuan tentang semua huruf (konsonan, vocal, konsonan ganda, bunyi mati, bunyi sempurna, dan sebagainya), dan 5) Kekurangan dalam mengenal huruf, bunyi bahasa (fonik) dan bentuk kata.
2. Jenis-jenis kesulitan belajar menulis permulaan yang dialami pada siswa kelas II di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu yaitu: 1) belum matangnya perkembangan memori dan motorik siswa, 2) terganggunya persepsi visual siswa, 3) siswa tersebut merupakan siswa yang hiperaktif atau siswa yang perhatiannya mudah teralihkan, dan 4) Kesalahan siswa dalam memegang pensil.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Jenis-jenis kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas II di Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu, maka disarankan sebagai berikut.

1. Guru lebih memperhatikan satu persatu siswa yang belum mampu membaca. Guru dapat memberikan tambahan waktu belajar setelah pulang sekolah, atau ketika di kelas siswa yang tidak dapat membaca di tempatkan dengan teman sebangku yang bisa membaca agar siswa tersebut dapat menjadi guru sebaya bagi siswa tersebut.
2. Guru lebih memberikan bimbing dan perhatian kepada siswa yang belum mampu menulis dengan baik, misalnya ketika siswa menulis guru berkeliling kelas melihat siswa satu persatu, jika siswa tersebut melakukan kesalahan ketika menulis, guru membenarkan. Selain itu jika ada siswa yang menulis dengan tangan kidal sebaiknya guru melatih siswa tersebut menulis dengan tangan kanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Iskandar. 2009. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Ningsih, Asri Budi. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngalm & Djeniah Alim.1997. *Metodologi pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Budi Aksara.
- T.W,Solchan., dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta:Universitas Teruka.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim PGSD, UNIB. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- UU RI Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Pipik, dkk. 1996/1997. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Rendah*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.
- Yusuf, Munawir. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Masropah lahir di Kota Bengkulu pada tanggal 02 Januari 1991 dan beragama Islam. Putri ketiga dari empat bersaudara. Terlahir dari pasangan Sudio dan Samika, memiliki satu saudara perempuan dan dua saudara laki-laki. Bertempat tinggal di Jalan Merawan 13 No. 58 RT. 23 RW. 06 Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu. Menempuh Pendidikan secara formal di SDN 62 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2003, dilanjutkan di SMPN 2 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2006, kemudian dilanjutkan lagi di SMKN 1 Kota Bengkulu Jurusan Akuntansi lulus pada tahun 2009. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tahun 2012 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sekayun Kecamatan Bang Haji Bengkulu Tengah dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan 31 Agustus 2012. Kemudian penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) di SDN 42 Kota Bengkulu dari bulan September 2012 sampai dengan Januari 2013 dan menyelesaikan penelitian pada bulan Agustus 2013 di SDN 19, 49, dan 62 Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS BENGKULU  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
 Telepon: (0736) 21186, Faksimile: (0736) 21186  
 Jalan Cimanuk KM 6,3 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 602/UN30.PGSD/PL/2013  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Penelitian

05 Juli 2013

Yth. Kasubag Akademik FKIP  
 Universitas Bengkulu

Ketua Prodi PGSD JIP FKIP Universitas Bengkulu, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Masropas  
 NPM : A1G009091

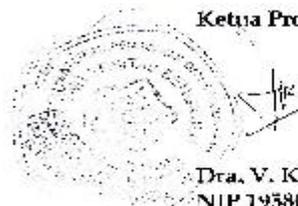
Judul Proposal : Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis  
 Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama  
 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 19, 49, dan 62 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 15 Juli s.d. 31 Agustus 2013

akan melakukan penelitian di SD Negeri 19, 49, dan 62 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Prodi,



Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
 NIP 195802041985032001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186  
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekarat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 3031/JUN30.3/PL/2013  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

5 Juli 2013

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Masropah  
NPM : A1G009091  
Program Studi : PGSD  
Tempat penelitian : SD Negeri 19,49 dan 62 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 15 Juli s.d 31 Agustus 2013

dengan judul : "Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,  
Pembantu Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 195910151985031016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN NASIONAL**  
 Jl. Mahoni Nomor 57 Telp. (0736) 21429, 21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN  
 NOMOR : 070/1738 /I. DIKNAS

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu Memperhatikan :

1. Surat dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor : 3031/UN30.3/PL/2013 tanggal, 5 Juli 2013.
2. Judul Penelitian : **"Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca Dan menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu"**

Mengingat untuk kepentingan penulisan Skripsi dan pengembangan Pendidikan Nasional khususnya dalam wilayah Kota Bengkulu dengan ini dapat memberikan izin penelitian kepada :

Nama : MASROPAH  
 NPM : A1G009091  
 Program Studi : PGSD

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SD Negeri 19, 49 dan 62 Kota Bengkulu
- b. Waktu Penelitian : 15 Juli s.d 31 Agustus 2013
3. Sebelum mengadakan Penelitian peneliti supaya melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Sekolah yang dituju
4. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan Skripsi tidak diperbolehkan/dipublikasikan sebelum mendapat izin tertulis dari Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu.
5. Menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu dan unit kerja tempat penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 11 Juli 2013

Atas Nama KEPALA DINAS PENDIDIKAN NASIONAL  
 KOTA BENGKULU  
 Kasubbag Umum,  
  
 ELLIS DESMARASARI, SS.T  
 NIP. 19751209 199803 2 004

Tembusan : Kepada Yth.



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 KOTA BENGKULU**  
*Jl. Jari Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu*

**SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN**  
**NO: 011/174/SDN 19/2013**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Syeffiana, MM  
NIP : 19601231 198201 2040  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 19 Kota Bengkulu

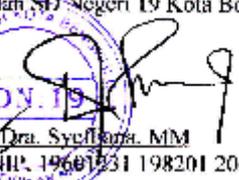
dengan ini menerangkan bahwa kami menyetujui:

Nama : Masropah  
NPM : A1G009091  
Fakultas : TKIP  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan penelitian di SD Negeri 19 Kota Bengkulu dengan judul penelitiannya " Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Lama Kota Bengkulu". Penelitian dilaksanakan berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, dengan waktu penelitian mulai tanggal 15 Juli s/d 31 Agustus 2013.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Juli 2013  
Kepala Sekolah SD Negeri 19 Kota Bengkulu

  
Dra. Syeffiana, MM  
NIP. 19601231 198201 2040



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
SEKOLAH DASAR NEGERI 49 KOTA BENGKULU**

*Jl. Kemang Manis, Kec. Ratu Agung Kota Bengkulu*

**SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN**

NO: 259 /SDN 49/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nismah, S. Pd.  
NIP : 19651012 198612 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 49 Kota Bengkulu

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Masropah  
NPM : A1C009091  
Fakultas : FKIP  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan penelitian di SD Negeri 49 Kota Bengkulu dengan judul penelitiannya " Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Larna Kota Bengkulu". Penelitian dilaksanakan berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, dengan waktu penelitian mulai tanggal 19 – 24 Agustus 2013.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Agustus 2013  
Kepala Sekolah SD Negeri 49 Kota Bengkulu

Nismah, S. Pd.  
 NIP. 19651012 198612 2 001



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
SEKOLAH DASAR NEGERI 62 KOTA BENGKULU**  
*Jl. Rukun Sawah Lebar Luma Kota Bengkulu*

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**  
NO: /SDN 62/2013

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tuti Sumarsih, S. Pd.  
NIP : 19630819 199206 2 001  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 62 Kota Bengkulu

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Mastopah  
NPM : A1G009091  
Fakultas : FKIP  
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah melakukan penelitian di SD Negeri 62 Kota Bengkulu dengan judul penelitiannya "Studi Deskriptif Faktor Kesulitan Belajar Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Kelurahan Sawah Lebar Luma Kota Bengkulu". Penelitian dilaksanakan berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu, 27-31 Agustus 2013.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 31 Agustus 2013  
Kepala Sekolah SD Negeri 62 Kota Bengkulu



Tuti Sumarsih, S. Pd.

NIP. 19630819 199206 2 001

## LAMPIRAN 2

**PEDOMAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR DALAM MEMBACA PERMULAAN**

**Lokasi Penelitian** :

**Nama guru** :

**Kelas** :

| No | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan   | Respon |
|----|---|--|--|--------|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | d. Membaca dengan mengeja<br>e. Membaca kata demi kata<br>f. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 |        |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | e. Pemenggalan kata tidak tepat<br>f. Pengucapan tidak benar<br>g. Pengulangan kata<br>h. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? |        |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | b. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?  |        |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Pengantian kata,makna tetap<br>d. Pengantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya  |        |

|    |                                    |   |   |  |
|----|------------------------------------|---|---|--|
|    |                                    |   | tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?  |  |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan – vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap? |  |

## LAMPIRAN 3

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian** : SDN 19 KOTA BENGKULU

**Nama guru** : "DW"

**Kelas** : II A

**Tanggal** : 24 Juli 2013

**Pukul** : 11.45 Wib

| No | Dimensi                        | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|--------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca     | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Kalau berdasarkan pengamatan saya memang masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama "WN" dan "SL" ketika membaca masih dengan mengeja, mereka masih mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata, sedangkan beberapa siswa sudah lancar. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Kalau menurut saya Tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Mungkin karena siswa belum begitu memahami jadi siswa melakukan hal tersebut  |
| 3. | Sulit membedakan               | a. Tidak dapat membedakan huruf yang  | 3) Apakah ada siswa ibu yang   | Menurut saya memang ada siswa  |

|    | huruf yang mirip                        | bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?   | yang mengalami hal tersebut. Namanya juga masih belajar jadi wajar jika ada siswa yang masih mengalami kesulitan tersebut.  |
|----|---|--|--|---|
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyisipan kata</li> <li>b. Penghilangan huruf atau kata</li> <li>c. Pengantian kata,makna tetap</li> <li>d. Pengantian kata,makna beda</li> </ul>   | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad? | Kekurangan dalam memori visual memang menurut saya jika dikelas renda memang sering terjadi, siswa menyelipkan kata yang tidak ada dalam tek bacaan, atau menghilangkan kata atau huruf, apalagi kalau kita suruh baca satu-satu didepan kelas. Mungkin ini terjadi Karena siswa merasa takut atau cemas jadi siswa melakukan hal tersebut. |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan – vokal, huruf vocal, huruf,konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?   | Kala berdasarkan pengamatan saya memang ada anak yang sulit melafalkan huruf r atau masih cadel.  |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU**

**Nama guru : "IH"**

**Kelas : II B**

**Tanggal : 19 Juli 2013**

**Pukul : 11.45 Wib**

| No | Dimensi                           | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca        | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Selama mengajar, saya perhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama "RK" dia adalah siswa yang tinggal kelas, selain itu "SY" juga belum bisa membaca, mereka masih mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca    | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.   |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?  | Saya rasa tentunya ada siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, tapi saya tidak begitu mengetahui siapa-siapa saja yang tidak   |

|    |   |   |  |  |
|----|---|---|--|--|
|    |   |   |  | dapat membedakan huruf.  |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyisipan kata</li> <li>b. Penghilangan huruf atau kata</li> <li>c. Pengantian kata, makna tetap</li> <li>d. Pengantian kata, makna beda</li> </ul>  | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad? | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan –vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?   | Kalau selama saya mengajar memang ada siswa yang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l misal siswa yang berinisial "DF" .   |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU**

**Nama guru :AS**

**Kelas : IIC**

**Tanggal : 16 Juli 2013**

**Pukul : 12.15 Wib**

| No | Dimensi                           | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca        | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Berdasarkan pengamatan saya selama 2 minggu mengajar, ketika saya mengajarkan siswa membaca memang masih ada siswa yang belum lancar membaca. Seperti siswa yang bernama "AR" dan "AL" mereka membaca masih mengeja. Kalau siswa yang lain sudah bisa dikatakan cukup baik karena ketika di kelas I siswa yang belum benar-benar bisa membaca tidak dinaikkan ke kelas II. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca    | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Karena membacanya masih dengan mengeja, tentunya ketika membaca siswa tersebut melakukan kesalahan seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf   |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d, p-q, m-n, u-w)  | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?  | Ada beberapa siswa ketika membaca mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d.  |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam         | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata   | 4) Apakah Saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca   | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya, ketika membaca  |

|    |                                    |   |  |   |
|----|------------------------------------|---|--|---|
|    | memori visual                      | c. Pengantian kata,makna tetap<br>d.Pengantian kata,makna beda  | mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tiadak menguasai abjad? | memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut. |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )<br>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu) | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan – vokal, huruf vocal, huruf,konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?             | Kalau berdasarkan pengamatan saya ada beberapa orang siswa yang sulit melafalkan huruf r.   |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian** : SDN 49 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : "SM"  
**Kelas** : II A  
**Tanggal** : 22 Agustus 2013  
**Pukul** : 13.15 Wib

| No | Dimensi                           | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca        | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Misal siswa yang bernama "YS", ketika membaca ia masih mengeja. Sedangkan beberapa siswa yang lain memang masih membacanya terbata-bata dan terkadang guru harus membantu membacakan kata atau kalimat tersebut. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca    | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Kalau menurut saya karena siswa membacanya masih dengan mengeja, maka tentunya ketika membaca melakukan kesalahan seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.   |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip  | Kalau selama mengajar sepertinya memang ada beberapa siswa terkadang ketika membaca mengalami  |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
|    |   |  | saat membaca?  | kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d, y menjadi w atau sebaliknya.   |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyisipan kata</li> <li>b. Penghilangan huruf atau kata</li> <li>c. Pengantian kata, makna tetap</li> <li>d. Pengantian kata, makna beda</li> </ul>   | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad? | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal (a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal (a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . .)</li> <li>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan-vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?  | Iya ada, beberapa siswa memang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l.   |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian** : SDN 49 KOTA BENGKULU

**Nama guru** : "YL"

**Kelas** : II B

**Tanggal** : 19 Agustus 2013

**Pukul** : 13.05 Wib

| No | Dimensi                           | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca        | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Misal siswa yang bernama "NS" dia merupakan anak pindahan dari SD lain. Ketika membaca ia masih mengeja. Selain itu siswa yang lain juga masih belum lancar membaca. Ketika belajar mereka ribut dan tidak memperhatikan guru ketika mengajar. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca    | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Ya menurut saya tentunya ketika siswa belum lancar membaca siswa melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti yang anda jelaskan tadi.   |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip  | Kalau hal itu saya rasa ada, seperti siswa yang berinisial "KV" siswa tersebut sulit membedakan huruf "y" dan "W"  |

|    |   |  | saat membaca?  |   |
|----|---|--|--|---|
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyisipan kata</li> <li>b. Penghilangan huruf atau kata</li> <li>c. Pengantian kata, makna tetap</li> <li>d. Pengantian kata, makna beda</li> </ul>   | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad? | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut. Seperti "KV" dia sering melakukan kesalahan, mungkin karena anak tersebut tidak seperti anak-anak yang lain. Ia sedikit memiliki kurang dalam penglihatan, memang tidak sepenuhnya tapi hal ini membuat dia mengalami kesulitan ketika membaca |
| 1. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as, pal, ..)</li> <li>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan – vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?  | Ada, salah satunya siswa saya yang berinisial "KV" ia masih sulit melafalkan huruf "r" .  |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian** : SDN 62 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : " SK "  
**Kelas** : II A  
**Tanggal** : 26 Agustus 2013  
**Pukul** : 12.15Wib

| No | Dimensi                                 | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|---|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Kalau berdasarkan pengamatan saya, memang masih ada siswa yang membaca dengan mengeja. Malah ada siswa saya yang tidak bisa membaca sama sekali, siswa tersebut bernama "HM" dia adalah siswa yang tinggal kelas selama 2 tahun. Selain "HM" ada beberapa siswa yang membaca dengan mengeja atau terbata-bata. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Menurut saya apabila siswa membaca dengan mengeja maka tentunya ketika membaca melakukan kesalahan. Seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya.  |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | b. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d, p-q, m-n, u-w)  | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?  | Beberapa siswa memang ada ketika membaca mengalami kesulitan membedakan huruf yang mirip seperti huruf b dengan d.   |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Pengantian kata, makna  | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan   | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan  |

|    |                                    |  |  |   |
|----|------------------------------------|--|--|---|
|    |                                    | <p>tetap</p> <p>d. Pengantian kata, makna beda</p>   | <p>kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad?</p>                               | <p>seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. Hal ini terjadi mungkin karena ketika membaca siswa tergesa-gesa atau takut jadi ketika membaca melakukan hal tersebut.</p> |
| 2. | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <p>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</p> <p>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | <p>5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan – vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?</p> | <p>Ada beberapa siswa saaya yang belum bisa melafalkan huruf "r" seperti siswa yang bernama "AJ" dan "AB" misalnya.</p>   |

**HASIL CATATAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMBACA**

**Lokasi Penelitian** : SDN 62 KOTA BENGKULU

**Nama guru** : " HR "

**Kelas** : II B

**Tanggal** : 29 Agustus 2013

**Pukul** : 12.15 Wib

| No | Dimensi                           | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-----------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca        | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                           | 1) Berdasarkan pengamatan ibu selama mengajar, apakah terdapat siswa yang ketika membaca masih dengan mengeja, kata demi kata atau ketika membaca harus dengan bantuan guru?                                 | Kalau selama saya mengajar, saya memperhatikan memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan ketika membaca. Seperti siswa yang bernama "AJ" dan "ML" dia adalah siswa yang tinggal kelas. Kalau "AJ" ia membaca masih dengan mengeja, namun kalau "ML" dia benar-benar tidak dapat membaca, huruf Pun banyak yang ia tidak tahu. Kalau siswa yang lain banyak yang terbata-bata atau harus saya bantu. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca    | a. Pemenggalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Apakah menurut ibu siswa tersebut ketika membaca banyak melakukan kesalahan seperti pemenggalan kata tidak tepat, pengucapan tidak benar, penghilangan bunyi/kata atau membaca cepat tetapi banyak salah? | Menurut saya tentunya ketika siswa belum lancar membaca mereka sering melakukan kekeliruan atau kesalahan ketika membaca seperti pengulangan kata, pemenggalan tidak tepat dan sebagainya. Hal ini terjadi karena siswa belum mampu mengenal huruf.  |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | 3) Apakah ada siswa ibu yang mengalami kesulitan ketika membedakan huruf yang mirip saat membaca?  | Kalau saya lihat memang ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan membedakan huruf-huruf yang mirip, tapi saya tidak begitu mengetahui siapa-siapa saja yang tidak dapat membedakan huruf. Seperti "AJ" ia sulit membedakan huruf "W" dan "Y".   |

|    |   |  |  |  |
|----|---|--|--|--|
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyisipan kata</li> <li>b. Penghilangan huruf atau kata</li> <li>c. Pengantian kata, makna tetap</li> <li>d. Pengantian kata, makna beda</li> </ul>   | 4) Apakah saat ibu mengajar ada siswa ketika membaca mengalami kesulitan seperti menyisipkan kata, penghilangan huruf atau kata, pengantian kata namun maknanya tetap, pengantian kata namun makna berbeda, atau siswa tersebut tidak menguasai abjad? | Seperti yang telah saya jelaskan sebelumnya ketika membaca memang ada beberapa siswa yang melakukan kesalahan seperti menghilangkan huruf atau kata, pengantian kata dengan makna yang sama. |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>a. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah ada siswa ibu yang tidak dapat melafalkan sebagian atau semua gabungan huruf konsonan –vokal, huruf vocal, huruf, konsonan-konsonan, gabungan vocal-konsonan, vocal rangkap?   | Kalau selama saya mengajar memang ada siswa yang mengalami kesulitan ketika melafalkan huruf r atau l misal siswa yang berinisial “RZ” .   |

## LAMPIRAN 4

**LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

Lokasi Penelitian :

Nama siswa :

Kelas :

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan  | Respon |
|----|---|--|---|--------|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah kamu sudah bisa membaca? Kalau kamu membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?           |        |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemengalan kata tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah kamu mengalami kesulitan? Terus apakah kamu menggulangi kata tersebut? Kamu membacanya cepat tidak? |        |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, kamu sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?  |        |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Pengantian kata,makna tetap<br>d. Pengantian kata,makna beda   | 4) Ketika membaca pernah tidak kamu menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                 |        |

|   |                                    |  |   |  |
|---|------------------------------------|--|---|--|
| 5 | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)</li> <li>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah kamu sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang kamu tidak hafal? Coba kamu baca kata"berprestasi "Iterus coba kamu lafalkan kata "ai. rl, pal" |  |
|---|------------------------------------|--|---|--|

## LAMPIRAN 5

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "WN"

Kelas : IIA

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan   | Respon   |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "WN" sudah bisa membaca? Kalau "WN" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?          | Bisa bu, tapi "WN" masih mengeja kadang terbata-bata dan dibantu sama ibu guru.                    |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "WN" mengalami kesulitan? Terus apakah "WN" mengulangi kata tersebut? "WN" membacanya cepat tidak? | Iya bu, kalau baca kata yang panjang "WN" agak binggung, jadi bacanya terbata-bata tidak tahu bu.. |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "WN" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?   | Hem...kalau melihat huruf yang mirip bisa bu saya membedakannya                                    |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata,makna tetap<br>d) Pengantian kata,makna beda   | 4) Ketika membaca pernah tidak "WN" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                | Tidak tahu bu, kalau menghilangkan huruf ada pernah bu.  |
| 5  | Tidak mampu                             | a) Tidak dapat melafalkan  | 5) Apakah "WN" sudah bisa  | Iya bisa bu,.<br>Kata ini ya bu,   |

|  |                               |   |  |                                   |
|--|-------------------------------|---|--|-----------------------------------|
|  | <p>memahami simbol bunyi.</p> | <p>gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)</p> <p>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | <p>melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang “WN” tidak hafal? Coba “WN” baca kata”berprestasi”! terus coba “WN” lafalkan kata “ai. rl, pal”</p> | <p>“berestasi”. “Ai, rl, pal”</p> |
|--|-------------------------------|---|--|-----------------------------------|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

**Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU**

**Nama siswa : "SY"**

**Kelas : IIB**

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan   | Respon   |
|----|---|--|--|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "SY" sudah bisa membaca? Kalau "SY" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata per kata atau dengan bantuan guru?         | Bisa sedikit-sedikit bu, "SY" kalau baca memang masih mengeja, satu-satu bacanya bu, terus dibantu ibu guru. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "SY" mengalami kesulitan? Terus apakah "SY" mengulangi kata tersebut? "SY" membacanya cepat tidak? | Iya bu, susah kalau membaca kata yang panjang, mengejanya susah. Tidak bu.                                   |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "SY" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?   | "Tidak bu saya bisa membedakan huruf".   |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata, makna tetap<br>d) Pengantian kata, makna beda | 4) Ketika membaca pernah tidak "SY" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                | Kalau baca kadang-kadang "SY" salah ketika membacanya bu.  |

|   |                                    |   |  |  |
|---|------------------------------------|---|--|--|
| 5 | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <p>a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)</p> <p>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | 5) Apakah “SY” sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang “SY” tidak hafal? Coba “SY” baca kata”berprestasi”!terus coba “SY” lafalkan kata “ai. rl, pal” | Iya sudah bu. Kata “beplestasi” ini ya bu. Bisa bu “SY” melafalkan kata”ai.rl,pal” |
|---|------------------------------------|---|--|--|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

**Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU**

**Nama siswa : "AR"**

**Kelas : IIC**

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan   | Respon  |
|----|---|--|--|---|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "AR" sudah bisa membaca? Kalau "AR" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?          | Bisa, tapi "AR" kalau baca masih mengeja, lalu, satu-satu membaca katanya dan terkadang dibantu ibu guru. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "AR" mengalami kesulitan? Terus apakah "SY" mengulangi kata tersebut? "AR" membacanya cepat tidak? | Iya bu, kalau membaca kata yang panjang, saya sulit mengejanya. Tidak bu.                                 |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "AR" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?   | Iya bu saya sulit membedakan huruf "R" dan "L"  |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata, makna tetap<br>d) Pengantian kata, makna beda | 4) Ketika membaca pernah tidak "AR" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                | Kalau baca kadang-kadang "AR" salah ketika membacanya bu.   |
| 5  | Tidak mampu memahami                    | a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf   | 5) Apakah "AR" sudah bisa melafalkan   | Bisa bu. Kata "beplestasi" ini ya bu. Bisa bu "SY"  |

|  |               |  |   |                            |
|--|---------------|--|---|----------------------------|
|  | simbol bunyi. | <p>konsonan-vokal(ba, pa, ...)</p> <p>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | <p>semua abjad? Atau ada abjad yang "AR" tidak hafal? Coba "AR" baca kata"berprestasi" !terus coba "AR" lafalkan kata "ai. rl, pal"</p> | melafalkan kata"ai.rl,pal" |
|--|---------------|--|---|----------------------------|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

**Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU**

**Nama siswa : "YS"**

**Kelas : IIA**

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan   | Respon  |
|----|---|--|--|---|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "YS" sudah bisa membaca? Kalau "YS" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?          | Sudah bisa tapi masih mengeja.  |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "YS" mengalami kesulitan? Terus apakah "YS" mengulangi kata tersebut? "YS" membacanya cepat tidak? | Iya bu, kalau baca kata yang panjang "YS" selalu kesulitan. Iya bu. Tidak .                     |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "YS" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?   | Iya bu "YS" susah membedakan huruf yang mirip. "YS" susah sekali membedakan huruf " l" sama "r" |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata,makna tetap<br>d) Pengantian kata,makna beda   | 4) Ketika membaca pernah tidak "YS" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                | Tidak tahu bu, "YS" bingung.  |

|   |                                    |   |   |   |
|---|------------------------------------|---|---|---|
| 5 | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</li> <li>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</li> <li>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</li> <li>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</li> <li>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</li> </ul> | 5) Apakah “YS” sudah bisa melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang “YS” tidak hafal? Coba “YS” baca kata”berprestasi” lterus coba “YS” lafalkan kata “ai. rl, pal” | Iya “YS” sudah melafalkan semua huruf. Kata “berestasi” ni yah bu.”ai, rl, pal” |
|---|------------------------------------|---|---|---|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "NS"

Kelas : IIB

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan  | Respon   |
|----|---|--|---|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "NS" sudah bisa membaca? Kalau "NS" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?           | Bisa bu, tapi masih mengeja bu. Membaca itu susah bu. Jadi sekarang "NS" masih mengeja kalau baca. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "NS" mengalami kesulitan? Terus apakah "NS" menggulangi kata tersebut? "NS" membacanya cepat tidak? | Nah, kalau membaca kata yang panjang lebih susah lagi bu. Kan "NS" masih mengeja.                  |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "NS" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?  | Iya bu "NS" susah sekali membedakan huruf "y" dan "w".   |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata, makna tetap<br>d) Pengantian kata, makna beda | 4) Ketika membaca pernah tidak "NS" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                 | Tidak tahu bu. Tapi "NS" sering menghilangkan huruf bu.  |
| 5  | Tidak mampu memahami                    | a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf   | 5) Apakah "NS" sudah bisa melafalkan  | Bisa , kata yang ini yah bu "berestasi".   |

|  |               |   |  |  |
|--|---------------|---|--|--|
|  | simbol bunyi. | konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )<br>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu) | semua abjad?<br>Atau ada abjad yang "NS" tidak hafal? Coba "NS" baca kata"berprestasi"!terus coba "NS" lafalkan kata "ai. rl, pal" |  |
|--|---------------|---|--|--|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "AB"

Kelas : IIA

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan  | Respon   |
|----|---|--|---|--|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "AB" sudah bisa membaca?<br>Kalau "AB" membaca masih dengan mengeja tidak?<br>Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?       | Sudah. Tidak lagi mengeja, tapi kata perkata.                        |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "AB" mengalami kesulitan? Terus apakah "AB" mengulangi kata tersebut?<br>"AB" membacanya cepat tidak? | Tidak bu, hanya saja "AB" sering menyelipkan kata yang tidak ada bu. |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "AB" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?  | Iya bu, "AB" susah sekali membedakan huruf "l" dan "r".              |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata, makna tetap<br>d) Pengantian kata, makna beda | 4) Ketika membaca pernah tidak "AB" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                   | Tidak tahu bu. Tapi "AB" sering menghilangkan huruf bu.              |
| 5  | Tidak mampu memahami                    | a) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf   | 5) Apakah "AB" sudah bisa melafalkan  | Bisa, kata "be-res-tasi" ini bu. Terus huruf "ai.lr eh rl, pal"      |

|  |               |   |  |  |
|--|---------------|---|--|--|
|  | simbol bunyi. | konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )<br>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu) | semua abjad?<br>Atau ada abjad yang "AB" tidak hafal? Coba "AB" baca kata"berprestasi"!terus coba "AB" lafalkan kata "ai. rl, pal" |  |
|--|---------------|---|--|--|

**CATATAN HASIL WAWANCARA SISWA  
BERKESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RZ"

Kelas : IIB

| NO | Dimensi                                 | Indikator  | Pertanyaan  | Respon  |
|----|---|--|---|---|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a) Membaca dengan mengeja<br>b) Membaca kata demi kata<br>c) Pengucapan kata dengan bantuan guru.                          | 1) Apakah "RZ" sudah bisa membaca? Kalau "RZ" membaca masih dengan mengeja tidak? Membacanya kata perkata atau dengan bantuan guru?           | Hem... belum bu, "RZ" membacanya masih mengeja. |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a) Pemengalan kata tidak tepat<br>b) Pengucapan tidak benar<br>c) Pengulangan kata<br>d) Membaca cepat tetapi banyak salah | 2) Kalau membaca kata yang panjang apakah "RZ" mengalami kesulitan? Terus apakah "RZ" menggulangi kata tersebut? "RZ" membacanya cepat tidak? | Iya, iya.tidak                                  |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a) Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | 3) Apakah ketika melihat huruf yang mirip, "RZ" sulit membedakannya? Jika iya huruf apa?  | Iya, "RZ" susah membedakan huruf "l" dan "t"    |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a) Penyisipan kata<br>b) Penghilangan huruf atau kata<br>c) Pengantian kata,makna tetap<br>d) Pengantian kata,makna beda   | 4) Ketika membaca pernah tidak "RZ" menyisipkan kata yang tidak ada di teks bacaan? Atau menghilangkan huruf, mengganti kata?                 | Tidak tahu.                                     |
| 5  | Tidak mampu memahami                    | a) Tidak dapat melafalkan  | 5) Apakah "RZ" sudah bisa   | Bisa, tapi kalau huruf "R" saya agak susah bu.  |

|  |               |  |   |             |
|--|---------------|--|---|-------------|
|  | simbol bunyi. | <p>gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)</p> <p>b) Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>c) Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)</p> <p>d) Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e) Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f) Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | <p>melafalkan semua abjad? Atau ada abjad yang "RZ" tidak hafal? Coba "RZ" baca kata "berprestasi" !terus coba "RZ" lafalkan kata "ai. rl, pal"</p> | "belestasi" |
|--|---------------|--|---|-------------|

**LAMPIRAN 6****Lembar Observasi Kesulitan Belajar Membaca**

Lokasi Penelitian :

Nama siswa :

Kelas :

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Cheklis | Deskripsi Pengamatan |
|-----|---|--|---------|----------------------|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  |         |                      |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   |         |                      |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  |         |                      |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   |         |                      |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rp,rl...)<br>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as,pal,..)<br>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu) |         |                      |

## LAMPIRAN 7

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "WN"

Kelas : II A

| N o. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|------|---|---|-----------------------|---|
| 1.   | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | √<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membaca siswa mengeja, kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf. |
| 2.   | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata berprestasi menjadi "berestasi"                                   |
| 3.   | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 4.   | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Arif" menjadi "Ari"  |
| 5.   | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf | –<br>–<br>–<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"                              |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | konsonan dengan konsonan (rpr, rl)                                       | – |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . ) | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)               |   |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : " RC "

Kelas : II A

| N o. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|------|---|--|-----------------------|--|
| 1.   | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dengan bantuan guru.  |
| 2.   | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | √<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi"  |
| 3.   | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4    | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | –<br>√<br>√<br>–<br>√ | Akibat memiliki kekurangan dalam memori visual maka siswa banyak mengalami kesalahan pada saat membaca seperti menghilangkan huruf atau kata seperti "berlatih" menjadi "belatih" pengantinan kata seperti "karena" menjadi "karana" hal ini juga disebabkan karena tidak menguasai abjad. |
| 5    | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)                   | –<br>–                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti  |

|  |  |   |   |                    |
|--|--|---|---|--------------------|
|  |  | c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)             | – | kata “berprestasi” |
|  |  | d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | √ |                    |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )    | – |                    |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)                  | – |                    |

**CATATAN HASIL OBSERVASI**  
**KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "M S"

Kelas : II A

| N o. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|------|---|--|-----------------------|--|
| 1.   | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan mengeja sehingga membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh swbab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.   | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi".                             |
| 3.   | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.   | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "berprestasi menjadi berestasi".   |
| 5.   | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan<br>Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan | –<br>–<br>–<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |                   |  |
|--|--|---|-------------------|--|
|  |  | <p>gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|---|-------------------|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "T JA"

Kelas : II A

| No | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|----|---|---|-----------------------|---|
| 1. | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | -<br>√<br>-           | Siswa belum lancar membaca dapat dilihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.            |
| 2. | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | -<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi" |
| 3. | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 4. | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Arif" menjadi "Ari"  |
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u) | -<br>-<br>-           | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"                            |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | v |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )    | - |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)                   | - |  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "KS"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| ii. | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | -<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | -<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Belajar" menjadi "Berajar", lalu berprestasi menjadi "berestasi"             |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Belajar" menjadi "Berajar"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u) | -<br>-<br>-<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  | <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . .)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|--|-------------------|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "DF"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata-kata menjadi huruf.             |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "belestasi"        |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   | –<br>√<br>–<br>–<br>√ | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf seperti kata "Sebentar" menjadi "Sebenta" dikarena siswa belum dapat menyebutkan huruf "R" dengan baik/cadel |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan<br>Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan | –<br>–<br>–<br>√<br>– | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi",                                  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )<br>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu) | - |  |
|--|--|---|---|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "SY"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|---|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | √<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dengan bantuan guru.  |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | √<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "berprestasi" menjadi "beplestasi".  |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>√<br>-<br>√ | Akibat memiliki kekurangan dalam memori visual maka siswa banyak mengalami kesalahan pada saat membaca seperti menghilangkan huruf atau kata seperti "berlatih" menjadi "belatih" pengantinan kata seperti "karena" menjadi "karana" hal ini juga disebabkan karena tidak menguasai abjad. |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u) | -<br>-<br>-           | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | √ |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . )    | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)                   | – |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "FH"

Kelas : I B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|---|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | –<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan mengeja sehingga membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh sebab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi".                             |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip.   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>√<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Berlatih" menjadi " Belajar"  |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal- | –<br>–<br>–<br>√<br>– | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | konsonan (as,pal,..)<br>f. Tidak dapat melafalkan<br>huruf                      vocal<br>rangkap(ai,oi,iu) | - |  |
|--|--|--|---|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : RY

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek List        | Keterangan   |
|-----|---|--|------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | -<br>√<br>-      | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.   |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan /kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | -<br>√<br>-<br>- | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Arif" menjadi "Alif", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi" lalu kata "sebentar" menjadi "sembetar". |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d, p-q, m-n, u-w)   | √                | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r". Seperti kata arif menjadi alif  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata, makna tetap<br>d. Penggantian kata, makna beda   | -<br>√<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "sebentar" menjadi "sembentar"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan | -<br>-<br>-<br>√ | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |  |        |  |
|--|--|--|--------|--|
|  |  | gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . . )<br>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu) | -<br>- |  |
|--|--|--|--------|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "HR"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek List             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | -<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | -<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Belajar" menjadi "Berajar", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi"           |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Berprestasi" menjadi "Berestasi"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan | -<br>-<br>-<br>√<br>- | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | konsonan (as, pal, . . . )<br>f. Tidak dapat melafalkan<br>huruf vocal rangkap(ai, oi,<br>iu) | - |  |
|--|--|---|---|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "AR"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|--|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dengan bantuan guru.   |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | √<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi"   |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | –<br>√<br>√<br>–<br>√ | Akibat memiliki kekurangan dalam memori visual maka siswa banyak mengalami kesalahan pada saat membaca seperti menghilangkan huruf atau kata seperti "berlatih" menjadi "belatih" pengantian kata seperti "karena" menjadi "karana" hal ini juga disebabkan karena tidak menguasai abjad. |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal<br>c. ( a, i, e, o, u) | –<br>–                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | d. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal                              | – |  |
|  |  | e. ( a, i, e, o, u)   |   |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | √ |  |
|  |  | g. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . .)   | – |  |
|  |  | h. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)                   | – |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "AL"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Check list            | Keterangan   |
|-----|---|---|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | √<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan mengeja sehingga membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh sebab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi".                             |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Arif menjadi "Ari" selain itu menghilangkan kata seperti "Kumaladewi" menjadi "Dewi"  |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba, pa, ...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan | –<br>–<br>–<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)                                  | – |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . .) | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai, oi, iu)                 |   |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "AN"

Kelas : II C

| N o. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek List             | Keterangan  |
|------|---|---|-----------------------|---|
| 2.   | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | -<br>√<br>-           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.           |
| 3.   | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | -<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi" |
| 4.   | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 5.   | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Arif" menjadi "Ari"  |
| 6.   | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat | -<br>-<br>-<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"                            |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  | <p>melafalkan<br/>gabungan huruf<br/>konsonan dengan<br/>konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat<br/>melafalkan<br/>gabungan vocal-<br/>konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat<br/>melafalkan huruf<br/>vocal<br/>rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|--|-------------------|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "PS"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Check list            | Keterangan  |
|-----|---|--|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>✓<br>–           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.  |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>✓<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Arif" menjadi "Alif", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi" lalu kata "sebentar" menjadi "sembetar" |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | ✓                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   | –<br>✓<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "sebentar" menjadi "sembentar"  |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | –<br>–<br>–<br>✓      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..) | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)       | – |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 Kota Bengkulu

Nama siswa : "NA"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | –<br>✓<br>✓           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>✓<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Belajar" menjadi "Berajar", lalu berprestasi menjadi "berestasi"             |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | ✓                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>✓<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Belajar" menjadi "Berajar"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan | –<br>–<br>–<br>–      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | huruf konsonan<br>dengan konsonan (rpr,<br>ri)                         | √ |  |
|  |  | e. Tidak dapat<br>melafalkan gabungan<br>vocal-konsonan<br>(as,pal,..) |   |  |
|  |  | f. Tidak dapat<br>melafalkan huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)          | – |  |
|  |  |  | – |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "YS"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek List             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | g. Membaca dengan mengeja<br>h. Membaca kata demi kata<br>i. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | √<br>√<br>–           | Siswa belum lancar membaca karena masih mengeja, selain itu ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | i. Pemenggalan kata tidak tepat<br>j. Pengucapan tidak benar<br>k. Penghilangan bunyi/kata<br>l. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi"         |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | c. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip seperti huruf "l" dan "r".  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata, makna tetap<br>d. Penggantian kata, makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Arif" menjadi "Alif"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | g. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba,pa,...)<br>h. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>i. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>j. Tidak dapat melafalkan | –<br>–<br>–           | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"                                    |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | gabungan huruf<br>konsonan dengan<br>konsonan (rpr, rl)              | √ |  |
|  |  | k. Tidak dapat melafalkan<br>gabungan vocal-<br>konsonan (as,pal,..) | - |  |
|  |  | l. Tidak dapat melafalkan<br>huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)        | - |  |
|  |  | m. Tidak dapat melafalkan<br>huruf k,l, r.                           | - |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "FN"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dengan bantuan guru.  |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | √<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi"  |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | –<br>√<br>√<br>–<br>√ | Akibat memiliki kekurangan dalam memori visual maka siswa banyak mengalami kesalahan pada saat membaca seperti menghilangkan huruf atau kata seperti "berlatih" menjadi "belatih" penggantian kata seperti "karena" menjadi "karana" hal ini juga disebabkan karena tidak menguasai abjad. |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)                         | –<br>–                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |                                     |  |
|--|--|---|-------------------------------------|--|
|  |  | <p>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>√</p> <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|---|-------------------------------------|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "IM"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan mengeja sehingga membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh sebab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu berprestasi menjadi "berestasi".                             |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "berprestasi" menjadi "berestasi"  |
| .   | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan | –<br>–<br>–<br>√<br>– | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  | <p>dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|--|-------------------|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "NA"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | -<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat dilihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | -<br>√<br>-<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Belajar" menjadi "Berajar", lalu berprestasi menjadi "berestasi"            |
|     | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"  |
| 3.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "Belajar" menjadi "Berajar"  |
| 4.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)                         | -<br>-                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti  |

|  |  |   |                                     |                    |
|--|--|---|-------------------------------------|--------------------|
|  |  | <p>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>√</p> <p>–</p> <p>–</p> | kata “berprestasi” |
|--|--|---|-------------------------------------|--------------------|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "NS"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|--|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membaca siswa mengeja, kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.   |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                            | √<br>√<br>√<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana Pemenggalan tidak tepat, banyak kata yang hilang, pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata berlatih menjadi "berlatihan", memaca masih sangat lambat karena masih mengeja. |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip.  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata, makna tetap<br>d. Penggantian kata, makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | √<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "lalu" menjadi "raru"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal (                                    | -<br>-                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | a,i,e,o,u)  |   |  |
|  |  | c. Tidak dapat<br>melafalkan<br>sebagian huruf<br>vocal ( a,i,e,o,u)                    | - |  |
|  |  | d. Tidak dapat<br>melafalkan<br>gabungan huruf<br>konsonan dengan<br>konsonan (rpr, rl) | v |  |
|  |  | e. Tidak dapat<br>melafalkan<br>gabungan vocal-<br>konsonan<br>(as,pal,..)              | - |  |
|  |  | f. Tidak dapat<br>melafalkan huruf<br>vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)                        | - |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "KV"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf serta dengan bantuan guru.  |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | √<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "lalu" menjadi "berlalu", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi"   |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip seperti huruf "y" dan "w"  |
| 4   | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad               | –<br>√<br>√<br>–<br>√ | Akibat memiliki kekurangan dalam memori visual maka siswa banyak mengalami kesalahan pada saat membaca seperti menghilangkan huruf atau kata seperti "lalu" menjadi "berlalu" pengantinan kata seperti "karena" menjadi "karana" hal ini juga disebabkan karena tidak menguasai abjad. |
| 5   | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian | –<br>–                | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | huruf vocal ( a,i,e,o,u)  | – |  |
|  |  | d. Tidak dapat<br>melafalkan gabungan<br>huruf konsonan<br>dengan konsonan (rpr,<br>rl) | √ |  |
|  |  | e. Tidak dapat<br>melafalkan gabungan<br>vocal-konsonan<br>(as,pal,..)                  | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat<br>melafalkan huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)                           | – |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "WH"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | -<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh swbab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | -<br>√<br>√<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "berlatih" menjadi "bertahu", lalu berprestasi menjadi "berestasi".         |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | -<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "berlatih menjadi bertahu".   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan | -<br>-<br>-<br>-      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |    |   |   |  |
|--|----|---|---|--|
|  |    | huruf konsonan<br>dengan konsonan<br>(rpr, rl)                      | v |  |
|  | e. | Tidak dapat<br>melafalkan gabungan<br>vocal-konsonan<br>(as,pal,..) | — |  |
|  | f. | Tidak dapat<br>melafalkan huruf<br>vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)       | — |  |

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 49 Kota Bengkulu

Nama siswa : "GT"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Check list            | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | √<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf dan dibantu oleh guru.                          |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Arif" menjadi "Alif", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi" lalu kata "sebentar" menjadi "sembetar" |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "sebentar" menjadi "sembentar"  |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u) | –<br>–<br>–<br>√<br>– | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  | <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> |  |
|--|--|--|-------------------|--|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "AB"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>✓<br>–           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membaca kata demi kata.   |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | –<br>✓<br>✓<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih. Seperti kata "karena" menjadi "karana", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi. Kalimat "walau tubuhnya kecil" menjadi "walau tubuh kecil". Menghilangkan kata "dan" |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | ✓                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | –<br>✓<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "sebentar" menjadi "tebentar" kata pada kalimat "Arif bertubuh kecil dan berkacamata" menjadi "Arif bertubuh kecil berkacamata"  |

|    |                                    |   |   |   |
|----|------------------------------------|---|---|---|
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <p>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)</p> <p>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> <p>–</p> <p>√</p> <p>–</p> <p>–</p> | <p>Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata “berprestasi”</p> |
|----|------------------------------------|---|---|---|

**CATATAN CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "RM"

Kelas : II A

| N o. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek List             | Keterangan  |
|------|---|--|-----------------------|---|
| 1.   | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br>√<br>√           | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membaca siswa mengeja, kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.   |
| 2.   | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                            | √<br>√<br>√<br>-      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana Pemenggalan tidak tepat, banyak kata yang hilang, pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata berlatih menjadi "berlatihan", memaca masih sangat lambat karena masih mengeja. |
| 3.   | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | -                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip.  |
| 4.   | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata, makna tetap<br>d. Penggantian kata, makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | √<br>√<br>-<br>-<br>- | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "lalu" menjadi "raru"   |
| 5..  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat       | -<br>-<br>-<br>√      | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  |  | melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)                                | – |  |
|  |  | d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl) | – |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)               | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)                     | – |  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "ST"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list             | Keterangan   |
|-----|---|--|-----------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh sebab itu harus dibantu oleh guru.                              |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "berlatih" menjadi "bertahu", lalu berprestasi menjadi "berestasi".                                      |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad                             | √<br>√<br>√<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "lomba" menjadi "lompat" selain menyisipkan kata "pukul" pada kalimat "pada waktu upacara bendera" menjadi "pada waktu pukul upacara bendera". |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( | –<br>–<br>–           | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"   |

|  |  |   |                     |  |
|--|--|---|---------------------|--|
|  |  | a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan<br>gabungan huruf<br>konsonan dengan<br>konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan<br>gabungan vocal-<br>konsonan (as,pal,..)<br>f. Tidak dapat melafalkan<br>huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu) | √<br><br>-<br><br>- |  |
|--|--|---|---------------------|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI**  
**KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "RS"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek list        | Keterangan  |
|-----|---|--|------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br>√<br>–      | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf.                     |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Pengulangan kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | √<br>√<br>√<br>– | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "bertubuh" menjadi "bertum-buh", lalu berprestasi menjadi "berre-sta-si". |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d, p-q, m-n, u-w)   | √                | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip seperti "r" dan "t".  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata, makna tetap<br>d. Penggantian kata, makna beda   | –<br>√<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "kecil" menjadi "kacil"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | g. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal (ba, pa, ...)<br>h. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a, i, e, o, u)<br>i. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a, i, e, o, u) | –<br>–<br>–<br>√ | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"                                      |

|  |  |   |                   |  |
|--|--|---|-------------------|--|
|  |  | <p>j. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>k. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal dengan konsonan (as, pal, . . .)</p> <p>l. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap (ai, oi, iu)</p> | <p>—</p> <p>—</p> |  |
|--|--|---|-------------------|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu  
 Nama siswa : "RF"  
 Kelas : II A

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Chek List             | Keterangan  |
|-----|---|--|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | –<br>–<br>√           | Siswa membaca terlalu cepat dan banyak kata-kata yang salah sehingga dibantu oleh guru.   |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah                          | –<br>√<br>√<br>√      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "berlatih" menjadi "belatih", lalu "berprestasi" menjadi "berestasi" lalu kata "sebentar" menjadi "sebetar" |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad | –<br>√<br>–<br>√<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan kata "siang pada kalimat" <i>Arif berlatih catur setelah tidur siang</i> "pada" menjadi "mendapat"  |

|    |                                    |   |   |  |
|----|------------------------------------|---|---|--|
| 5. | Tidak mampu memahami simbol bunyi. | <p>a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)</p> <p>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)</p> <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>–</p> <p>–</p> <p>–</p> <p>√</p> <p>–</p> <p>–</p> | <p>Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "<i>berprestasi</i>"</p> |
|----|------------------------------------|---|---|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "FF"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator  | Check list            | Keterangan  |
|-----|---|--|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.  | √<br><br>√<br>√       | Siswa belum lancar membaca dapat di lihat ketika membacanya kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf dan dibantu oleh guru.                            |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah  | –<br>√<br>–<br>–      | Banyak terjadi kesalahan dalam membaca dimana pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata "Arif" menjadi "Alif", lalu "berprestasi" menjadi "belplestasi" lalu kata "sebentar" menjadi "sembetal" |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)  | √                     | Siswa mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip antara huruf "l" dengan "r"   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad   | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "catur" menjadi "catul"   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan | –<br>–<br>–<br>√<br>– | Siswa mengalami kesulitan mengucapkan huruf "R" sehingga terdengar menjadi "L"  |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  | gabungan huruf<br>konsonan dengan<br>konsonan (rpr, rl)              | – |  |
|  |  | e. Tidak dapat melafalkan<br>gabungan vocal-<br>konsonan (as,pal,..) | – |  |
|  |  | f. Tidak dapat melafalkan<br>huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu)        |   |  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "N.N"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list             | Keterangan  |
|-----|---|---|-----------------------|---|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | –<br>√<br>√           | Ketika Siswa membaca masih dengan membaca kata demi kata, ini disebabkan karena siswa masih sulit menganalisis kata menjadi huruf oleh sebab itu harus dibantu oleh guru. |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>√<br>√<br>–      | Banyak terjadi kesalahan ketika membaca seperti pengucapan kata masih belum tepat. Seperti kata berprestasi menjadi "berestasi". Kata "arif" menjadi "Aris"               |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | –                     | Siswa tidak mengalami kesulitan ketika melihat huruf yang mirip.  |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>√<br>–<br>–<br>– | Terdapat kesalahan membaca kata dan menghilangkan huruf "televise" menjadi "teletivi".  |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u) | –<br>–<br>–           | Siswa mengalami kesulitan ketika memahami simbol bunyi yang merupakan gabungan dari huruf diftong vocal seperti kata "berprestasi"  |

|  |  |  |                   |  |
|--|--|--|-------------------|--|
|  |  | <p>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)</p> <p>e. Tidak dapat melafalkan gabungan vocal-konsonan (as,pal,..)</p> <p>f. Tidak dapat melafalkan huruf vocal rangkap(ai,oi,iu)</p> | <p>√</p> <p>–</p> |  |
|--|--|--|-------------------|--|

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MEMBACA PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 Kota Bengkulu

Nama siswa : "ML"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                                 | Indikator   | Chek list                  | Keterangan   |
|-----|---|---|----------------------------|--|
| 1.  | Tidak lancar dalam membaca              | a. Membaca dengan mengeja<br>b. Membaca kata demi kata<br>c. Pengucapan kata dengan bantuan guru.   | –<br>–<br>–                | Tidak dapat membaca sama sekali  |
| 2.  | Banyak kesalahan dalam membaca          | a. Pemenggalan tidak tepat<br>b. Pengucapan tidak benar<br>c. Penghilangan bunyi/kata<br>d. Membaca cepat tetapi banyak salah   | –<br>–<br>–<br>–           | Tidak dapat membaca sama sekali.                                       |
| 3.  | Sulit membedakan huruf yang mirip       | a. Tidak dapat membedakan huruf yang bentuknya hampir mirip (b-d,p-q,m-n,u-w)   | –                          | Tidak dapat membaca.   |
| 4.  | Memiliki kekurangan dalam memori visual | a. Penyisipan kata<br>b. Penghilangan huruf atau kata<br>c. Penggantian kata,makna tetap<br>d. Penggantian kata,makna beda<br>e. Tidak menguasai abjad  | –<br>–<br>–<br>–<br>–      | Tidak dapat membaca.   |
| 5.  | Tidak mampu memahami simbol bunyi.      | a. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan-vokal(ba,pa,...)<br>b. Tidak dapat melafalkan semua huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>c. Tidak dapat melafalkan sebagian huruf vocal ( a,i,e,o,u)<br>d. Tidak dapat melafalkan gabungan huruf konsonan dengan konsonan (rpr, rl)<br>e. Tidak dapat melafalkan | –<br>–<br>–<br>–<br>–<br>– | Tidak dapat membaca karena tidak mengenal huruf dan sulit mengingatnya |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  | gabungan vocal-<br>konsonan (as,pal,..)<br>f. Tidak dapat melafalkan<br>huruf vocal<br>rangkap(ai,oi,iu) |  |  |
|--|--|--|--|--|

## LAMPIRAN 8

## PEDOMAN WAWANCARA GURU

## KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN

Lokasi Penelitian :

Kelas :

Nama siswa :

Nama guru :

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon |
|----|-------------------------------------|---|--|--------|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | d. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>e. Tulisan terlalu miring<br>f. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? |        |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | b. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  |        |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | c. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>d. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  |        |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | e. Sudut pensil terlalu besar<br>f. Sudut pensil terlalu kecil<br>g. Menggengam pensil<br>h. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?             |        |

## LAMPIRAN 9

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian** : SDN 19 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : "DW"  
**Kelas** : II A  
**Tanggal** : 24 Juli 2013  
**Pukul** : 11.45 Wib

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Kalau berdasar dari hasil belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisan yang tidak bagus sehingga sulit dibaca. Seperti siswa bernama "WV dan TV" |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Ada beberapa siswa memang ketika mengerjakan tugas tidak selesai, ini dikarenakan siswa tersebut sering ngobrol ketika mengerjakan tugas..   |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Iya ada beberapa siswa menghilangkan huruf atau terbalik.  |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?             | Iya memang ada siswa yang salah ketika memegang pensil.  |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian** : SDN 19 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : "IH"  
**Kelas** : II B  
**Tanggal** : 20 Juli 2013  
**Pukul** : 11.45 Wib

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Melihat hasil tulisan siswa, memang ada tulisan yang tidak dapat dibaca namun hanya ada beberapa orang. Yang lain meski tidak bagus namun masih bisa dibaca, seperti siswa bernama "RK". |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Iya ada, beberapa siswa memang ketika mengerjakan tugas tidak serius seperti bermain bersama teman sebangku, atau keliling kelas mengganggu teman-temannya.                              |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Ada, namun tidak semua anak yang mengalami hal tersebut.   |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar, kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?            | Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.  |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU**

**Nama guru : AS**

**Kelas : IIC**

**Tanggal : 16 Juli 2013**

**Pukul : 12.15 Wib**

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Ya jika kita lihat dari hasil belajar siswa selama ini tentunya masih banyak siswa yang tulisannya tidak dapat dibaca misalnya siswa bernama "PS" dan "NI" . |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut.   |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Iya ada, hal itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.                         |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar,kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?             | Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.                            |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARAGURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU**

**Nama guru : "SM"**

**Kelas : II A**

**Tanggal : 22 Agustus 2013**

**Pukul : 13.15 Wib**

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon  |
|----|-------------------------------------|---|--|---|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Berdasarkan hasil belajar siswa selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisan yang tidak dapat dibaca, tulisan terlalu miring. |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut.  |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>a. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Ya memang ada beberapa siswa yang seperti itu.  |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar, kecil atau dengan menggenggam bahkan menyeretnya?           | Cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.   |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian** : SDN 49 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : "YL"  
**Kelas** : II B  
**Tanggal** : 19 Agustus 2013  
**Pukul** : 13.05

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon  |
|----|-------------------------------------|---|--|---|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Memang ada tulisan siswa yang tidak dapat dibaca.   |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Iya banyak siswa saya yang terlambat mengumpulkan tugas.  |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | b. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>c. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Iya ada, tentunya itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut. |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar, kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?            | Ya tentunya ada, hanya saja saya tidak mengetahui siapa-siapa saja siswa yang salah ketika memegang pensil.                               |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian** : SDN 62 KOTA BENGKULU  
**Nama guru** : ” SK ”  
**Kelas** : II A  
**Tanggal** : 26 Agustus 2013  
**Pukul** : 12.15Wib

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Jika kita lihat dari hasil siswa belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari hasil tulisan siswa. |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | a. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Kalau dalam keterlambatan menulis tentunya banyak siswa yang mengalami hal tersebut.   |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Iya ada, Tentunya itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.                                  |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar, kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?            | Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.  |

**CATATAN LAPANGAN WAWANCARA GURU  
KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MENULIS**

**Lokasi Penelitian** : SDN 62 KOTA BENGKULU

**Nama guru** : " HR "

**Kelas** : II B

**Tanggal** : 29 Agustus 2013

**Pukul** : 12.15 Wib

| No | Dimensi                             | Indikator   | Pertanyaan   | Respon   |
|----|-------------------------------------|---|--|--|
| 1. | Tulisan tidak terbaca,              | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | 1) Apakah menurut ibu tulisan siswa tersebut terlalu jelek, terlalu miring atau bentuk huruf /angka tidak jelas sehingga tidak dapat dibaca? | Jika kita lihat dari hasil siswa belajar selama ini tentunya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika menulis hal ini dapat kita lihat dari tulisan yang tidak dapat dibaca, tulisan terlalu miring. |
| 2. | Terlambat dalam menulis,            | b. Terlalu lambat dalam menulis sehingga tugas dikumpulkan tidak tepat pada waktunya  | 2) Apakah siswa tersebut ketika mengerjakan tugas sering terlambat saat mengumpulkan?  | Iya banyak siswa yang mengalami keterlambatan dalam menulis karena siswa asik bermain dan tidak fokus dengan pelajaran.  |
| 3. | Huruf hilang atau terbalik          | c. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>a. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | 3) Apakah siswa tersebut ketika menulis selalu menghilangkan huruf atau terbalik?  | Iya ada, hal itu sering dilakukan oleh siswa apalagi siswa baru duduk dikelas II jadi wajar jika masih melakukan kesalahan tersebut.   |
| 4. | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | 4) Menurut ibu apakah ada siswa yang memegang pensil dengan sudut terlalu besar, kecil atau dengan menggengam bahkan menyeretnya?            | Kalau cara memegang pensil saya tidak begitu memperhatikan hanya saja memang ada anak yang menulis dengan tangan kiri atau kidal.  |

**LAMPIRAN 10****Lembar Observasi Kesulitan Belajar Menulis**

Lokasi Penelitian :  
 Nama siswa :  
 Kelas :

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list | Deskripsi Pengamatan |
|-----|-------------------------------------|---|-----------|----------------------|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca |           |                      |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   |           |                      |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) |           |                      |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 |           |                      |

## LAMPIRAN 11

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "O S"  
 Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list                    | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br><br>√          | Tulisan terlalu besar dan penggunaan huruf Kapital belum tepat, terlalu miring, banyak huruf yang tidak jelas. Huruf "p" menjadi "q". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                            | Tugas tidak selesai dikarenakan bermain-main dan mengobrol terus dengan teman sebangku.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√                   | Terdapat huruf yang terbalik seharusnya huruf "p" menjadi "q" dan huruf pada kata "hari" menjadi "hara".                              |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br><br>-<br><br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil.                         |

)

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "VL"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan terlalu besar dan penggunaan huruf Kapital belum tepat, ,terlalu miring, banyak huruf yang tidak jelas.   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | –                | Tugas tidak selesai dikarenakan bermain-main dan mengobrol terus dengan teman sebangku.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Terdapat huruf yang terbalik seharusnya huruf "p" menjadi "q" dan huruf pada kata "hari" menjadi "hara".<br>Penambahan huruf seperti pada kata "sang" menjadi "sayang". |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br>–<br>–<br>– | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil.   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "T V"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | –<br>√<br>√      | Tulisan ada yang besar ada yang kecil, lalu tidak beraturan, terdapat huruf yang membingungkan seperti huruf "y" menjadi "s"   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | –                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Ketika menulis terdapat huruf yang terbalik seperti "y" menjadi "s", banyak kata yang hurufnya hilang seperti kata "Sembilan" menjadi "sebilan", lalu "belajar" menjadi "belaja" |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | –<br>√<br>–<br>– | Ketika menulis sudut pensil terlalu kecil, selain itu menulis dengan menggunakan tangan kiri   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RCH"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list            | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar dan banyak huruf yang salah sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisannya hurufnya salah misalnya penulisan huruf "n" seperti "r" seperti pada kata "dan" menjadi "dar". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | –                    | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | –<br>√               | Banyak huruf yang hilang dan salah seperti ketika menulis kata "bertumbuh" menjadi "bertumbu", "kecil" menjadi "kecit", "sementar" menjadi "sebentur".. masih banyak lagi.   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | √<br><br>–<br>–<br>– | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI**  
**KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RK"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list            | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan besar dan tegak bersambung ,terlalu miring, banyak huruf yang tidak jelas. Contoh huruf "h" seperti huruf "n", "d" menjadi "8".   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                    | Mengerjakan tugas tidak selesai tepat pada waktunya. dapat dilihat dari hasil belajar.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√           | Huruf d dan 8 sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang atau bertambah seperti ketika menulis kata "bertubuh" menjadi "be rtumbuh", lalu "berkacamata" menjadi "bekacamata". |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "R D"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list            | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saya terlalu rapat sehingga sedikit sulit dibaca. Selain itu tulisan juga miring. Banyak huruf yang tidak jelas karena terlalu rapat seperti "ri" menjadi "H" |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                    | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√           | Huruf h dan q sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "catur" menjadi "catua", "berlatih" menjadi "belati", "lima" menjadi "limu"             |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu runcing dan terlalu kaku dalam memegang pensil.   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "M KH"  
 Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list                    | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | -<br><br>-<br><br>√          | Tulisan dapat dikatakan bagus dan bisa dibaca hanya saja banyak huruf yang yang hilang.   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                            | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√                   | Banyak kata yang huruf akhirnya hilang misal "bertubuh" menjadi "bertubu", "temannya" menjadi "temanny",. Kesalahan menulis seperti "televise" menjadi "teletivi" |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br><br>-<br><br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "Jn"  
 Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar dan banyak huruf yang salah sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisan huruf "a" seperti "u" seperti pada kata "mendapat" menjadi "mendupu". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Huruf a dan u sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang dan salah seperti ketika menulis kata "bertubuh" menjadi "bertumbu", "kecit" menjadi "kecit", "sebentar" menjadi "sebentur".. masih banyak lagi.                                |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil.  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "FH"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Ket   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan ada yang kecil ada yang besar, banyak huruf yang tidak jelas. Contoh huruf "g" seperti huruf "s", lalu huruf n,m dan h sehingga membingungkan.        |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(misal menggambar menjadi mengambar)  | √<br>√           | Huruf g dan s sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "tujuh" menjadi "tuju", lalu "delapan" menjadi "Lapan" |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "NB"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chekl<br>ist         | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan banyak huruf yang tidak jelas, terlalu miring dan terlalu rapat. Bentuk huruf tidak jelas Contoh huruf "i" seperti huruf "q", lalu huruf <i>n,m</i> dan <i>h</i> sehingga membingungkan. |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                    | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(misal menggambar menjadi mengambar)  | √<br><br>√           | Huruf i dan q sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "tujuh" menjadi "tuju",   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "NI"  
 Kelas : II C

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list            | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan ada yang kecil ada yang besar, banyak huruf yang tidak jelas. Contoh huruf "a" seperti huruf "e", lalu huruf <i>n, m</i> dan <i>h</i> sehingga membingungkan. |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                    | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√           | Huruf a dan e sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "angka" menjadi "anka", ..                                     |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 19 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RG"

Kelas : II C

| No. | Dimensi                             | Indikator  | Chek list        | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|--|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca  | √<br><br>√<br>√  | Tulisan ada yang kecil ada yang besar, banyak huruf yang tidak jelas. Contoh huruf "e" seperti huruf "3".   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis  | -                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi menggambar) | √<br><br>√       | Huruf g dan s sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "tujuh" menjadi "tuju", lalu "delapan" menjadi "Lapan" |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "DK"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator  | Chek list        | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|--|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca  | √<br>-<br>√      | Tulisan besar-besar, tidak ada spasi dan terlalu rapat. Tulisan kotor sehingga tidak jelas. Banyak huruf yang tidak jelas, missal huruf "A" seperti "P"   |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis  | -                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (missal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Huruf ( a dan p), (c dan t), (o dan b), ( h dan n) sedikit sulit dibedakan, selain itu banyak huruf yang hilang seperti ketika menulis kata "catur" menjadi "catu", lalu "bertubuh" menjadi "bertubun", "berlatih" menjadi "berlati". |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                   | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar dan terlalu kaku dalam memegang pensil  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "FF"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>-      | Tulisan sebenarnya tidak begitu jelek hanya saja tidak ada spasi sehingga sulit dibaca dan penggunaan huruf Kapital belum tepat, huruf yang tidak jelas. |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | -                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Banyak kata yang hurufnya kurang seperti kata "berlatih" menjadi "belati", kata "Bertumbuh" menjadi "bertumbuh".   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "WD"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | –<br>√<br>√      | Tulisan besar lalu tidak beraturan, terdapat huruf yang membingungkan seperti huruf "y" menjadi "s"  |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | –                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>–           | Ketika menulis terdapat huruf yang terbalik seperti "g" menjadi "p", seperti kata "siang" menjadi "sianp", lalu "belajar" menjadi "belaja" |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | –<br>√<br>–<br>– | Ketika menulis sudut pensil terlalu kecil, selain itu menulis dengan menggunakan tangan kiri   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "JS"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list            | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar dan banyak huruf yang salah sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisan huruf "r" seperti " v" seperti pada kata "arif" menjadi "avif". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                    | Tugas tidak selesai dikarenakan bermain-main dan mengobrol terus dengan teman sebangku.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | -<br><br>√           | Banyak huruf yang hilang dan salah seperti ketika menulis kata "bersama" menjadi "besama", "kecit" menjadi "kecit", "sebentar" menjadi "sebentur".. masih banyak lagi.   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "GT"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Cheklis              | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|----------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br><br>√<br><br>√  | Tulisan terlalu miring, dan huruf banyak yang tidak jelas sehingga banyak kata yang sulit dibaca. Seperti "sebentar" menjadi "sebetar", "pukul" menjadi "pul", "mata" menjadi "warapun", "matu", "walaupun" menjadi "warapun" |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | —                    | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya   |
|     | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br><br>√           | Banyak kata yang huruf salah atau hilang misal "bertubuh" menjadi "bertubu", "berkacamata" menjadi "bebe kacacamata", "bersama" menjadi "besama", "dipanggil" menjadi "dipangil" dan masih banyak lagi kata yang salah        |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br><br>—<br>—<br>— | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar dengan ujung pensil yang runcing, selain itu menulis dengan tangan kir  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "DN"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan ada yang besar ada yang kecil, lalu tidak beraturan terlalu miring, terdapat huruf yang membingungkan seperti huruf "t" menjadi "c", "u" menjadi "c",                    |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | –                | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Ketika menulis terdapat huruf yang terbalik seperti "l" menjadi "c", banyak kata yang hurufnya hilang seperti kata "berlatih" menjadi "berati", lalu "sapai" menjadi "sampai", " |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | –<br>√<br>–<br>– | Ketika menulis sudut pensil terlalu kecil,   |

)

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "A D"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Che<br>klist     | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisa huruf "Y" seperti " V" seperti pada kata "temannya" menjadi "temannva". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya dikarenakan banyak mengobrol dengan teman sebangku.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Banyak huruf yang hilang dan salah seperti ketika menulis kata "bersama" menjadi "bersaama", "setelah" menjadi "setlah".  |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 49 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "PR"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
|     | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisan tidak begitu jelek hanya saja terlalu besar, tidak ada spasi sehingga sulit dibaca. Selain itu ada beberapa kata yang penulisan hurufnya salah misalnya penulisa huruf "t" seperti " b", "r" seperti "v" seperti pada kata "kedepan" menjadi "kedepar". |
|     | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya dikarenakan banyak mengobrol dan lambat.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Huruf t,r,l,u,a,o terlihat hampir sama misal pada kata "waktu" menjadi "waklu", "upacara" menjadi "upacora", "mandi" menjadi "mardi", "bertubuh" menjadi "bevtubuh"   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br>-<br>-<br>- | Ketika menulis sudut pensil terlalu besar, mata pensil terlalu tumpul dan terlalu kaku dalam memegang pensil  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "AL"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Che<br>k<br>list    | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|---------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | -<br><br>√          | Tulisan anak sulit dibaca karena pada tulisannya anak tidak menggunakan spasi disetiap kata sehingga sulit untuk membaca kata. anak juga sulit membedakan bentuk huruf "g" ditulis menjadi huruf "y" dan huruf "p" menjadi huruf "f". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                   | Mengerjakan tugas selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | -<br><br>√          | Huruf yang hilang pada setiap tulisan anak yaitu kata yang akhiran katanya huruf "h", seperti kata "bertubuh, berlatih, setelah" menjadi "bertubu, berlati, setela".  |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br><br>-<br><br>- | Cara memegang pensil sudah benar.   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "HM"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Cheklis          | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>√<br>√      | Tulisannya sama sekali tidak dapat terbaca karena anak menggunakan tulisan tegak bersambung yang hurufnya tidak terbaca, tulisan terlalu miring, semua huruf yang ditulis tidak dapat dibaca. |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya.  |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Tulisan tidak dapat dibaca.   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Sudut pensil terlalu kecil sehingga tulisan kecil.  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN SISWA**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RK"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisannya terlalu jelek dan kecil sehingga sulit dibaca. anak tidak memakai spasi pada setiap kata. Anak sulit membedakan huruf "B" capital dengan "b" kecil sehingga anak menggunakan "B" capital pada setiap huruf "B".   |
| 2   | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya.   |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | √<br>√           | Anak sulit membedakan huruf "p" dengan huruf "r" sehingga huruf "p" ditulis menjadi huruf "r", huruf "a" terkadang ditulis menjadi huruf "n", huruf "t" menjadi huruf "c". huruf yang hilang pada tulisan anak yaitu kata "berlatih" menjadi "berlati", kata "Sembilan" menjadi "sembila". |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Sudut pensil terlalu kecil sehingga tulisan kecil.   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "RH"

Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisannya terlalu jelek dan tidak menggunakan spasi sehingga tidak dapat dibaca. bentuk huruf tidak terbaca seperti huruf "a" ditulis "o", huruf "u" menjadi "o", huruf "e" ditulis seperti huruf "o". anak sulit membedakan antara huruf seperti huruf "h" ditulis huruf "d", huruf "d" ditulis menjadi huruf "a", huruf "h" ditulis menjadi huruf "n" |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya.   |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Huruf yang hilang seperti kata "setiap" menjadi "stop", kata "pukul" menjadi kata "pukulan",   |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Sudut pensil terlalu kecil sehingga tulissan tidak dapat terbaca   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "OK"  
 Kelas : II A

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Ket  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisannya kecil dan tidak menggunakan spasi sehingga sulit dibaca. Bentuk huruf yang ditulispun tidak terbaca seperti huruf "r" yang ditulis menjadi huruf "u" dan huruf "h" ditulis seperti huruf "B" kapital. |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya.   |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(missal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Huruf yang hilang pada tulisan anak yaitu kata "makan" menjadi "mkan"  |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Tulisan terlalu kecil  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "AJ"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | -<br>-<br>√      | Anak sulit membedakan huruf "a" dan "e" hal ini terlihat pada tulisan anak yang terkadang menulis huruf "a" menjadi "e", anak juga sulit membedakan huruf "f" dengan huruf "p", contohnya pada kata "Arif" menjadi "Arip". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | b. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Mengerjakan tugas tidak selesai pada waktunya.   |
| 3.  | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Huruf yang hilang pada tulisan anak yaitu frase "bertubuh kecil" menjadi "tuhkecil", kata "kedepan" menjadi "keden", kata "tubuhnya" menjadi kata "nya"  |
| 4.  | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | √<br>-<br>-<br>- | Tulisan terlal kecil sehingga sulit dibaca.  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "AS"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Cheklis          | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisan anak terlalu besar dan tidak menggunakan spasi pada setiap kata, huruf kapital masih sering digunakan anak pada kata yang tidak sesuai dengan kaidahnya. Anak masih sulit membedakan huruf "u" contohnya pada kata "waktu" anak menulis "wakti" |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Tugas tidak selesai   |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang (misal menggambar menjadi mengambar) | -<br>√           | Huruf yang hilang pada tulisan anak yaitu huruf "h" pada kata "bertubuh" yang ditulis anak menjadi "bertubu", dan ada kata yang tak seharusnya menggunakan huruf "h" ditulis menggunakan huruf "h" seperti kata "piala" menjadi "pialah"                |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Tulisan terlalu renggang.   |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU  
 Nama siswa : "GS"  
 Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan  |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|---|
| 1   | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisan anak terlalu jelek sehingga sulit dibaca dan semua huruf yang ditulis tidak dapat dibaca. anak menulis huruf "a" seperti huruf "e", menulis huruf "f" seperti huruf "p". anak sulit merangkai huruf sesuai dengan teks yang diberikan, huruf-huruf yang ditulis anak tidak beraturan. |
| 2   | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Tugas tidak selesai.  |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(misal menggambar menjadi mengambar)  | √<br>√           | Huruf yang hilang yaitu huruf "h" dan "r" pada kata "berlatih yang ditulis "belati"   |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggenggam pensil<br>d. Menyeret pensil                 | √<br>-<br>-<br>- | Tulisan anak terlalu besar dan rpat, tegak bersambung sehingga sulit dibaca.  |

**CATATAN HASIL OBSERVASI  
KESULITAN BELAJAR MENULIS PERMULAAN**

Lokasi Penelitian : SDN 62 KOTA BENGKULU

Nama siswa : "ML"

Kelas : II B

| No. | Dimensi                             | Indikator   | Chek list        | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---|------------------|--|
| 1.  | Tulisan tidak terbaca               | a. Tulisan terlalu jelek sehingga tidak dapat dibaca<br>b. Tulisan terlalu miring<br>c. Bentuk huruf atau angka tidak terbaca | √<br>-<br>√      | Tulisan anak terlalu jelek, kecil dan tidak memakai spasi sehingga sangat sulit untuk dibaca. bentuk huruf yang ditulis banyak yang tidak dapat dibaca seperti huruf "g" yang ditulis menjadi angka "8" dan huruf "k" ditulis seperti huruf "h". |
| 2.  | Terlambat dalam menulis             | a. Terlalu lambat dalam menulis   | √                | Terlalu lambat menulis karena anak tidak menyelesaikan teksnya tepat dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti.   |
| 3   | Huruf hilang atau terbalik          | a. Bentuk terbalik (seperti bercermin misal d menjadi b, e menjadi 9)<br>b. Huruf hilang(misal menggambar menjadi mengambar)  | √<br>√           | Bentuk huruf terbalik pada huruf "L" yang ditulis menjadi huruf "j"  |
| 4   | Dan kesalahan dalam memegang pensil | a. Sudut pensil terlalu besar<br>b. Sudut pensil terlalu kecil<br>c. Menggengam pensil<br>d. Menyeret pensil                  | -<br>√<br>-<br>- | Tulisan tidak terbaca.   |

## Lampiran 12

## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : OS  
Hari / Tanggal : 25 Juli 2013  
Tempat : Kelas II A SDN 19 KOTA BENGKULU

Uktri Sah Putra

No. :

Date. :

Arif Sang Juara

Arif bertubuh kecil dan bertacamonya

setiap hari Arif

**DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA**

Nama Siswa : VL  
Hari / Tanggal : 25 Juli 2013  
Tempat : Kelas II A SDN 19 KOTA BENGKULU

No. :

Date. :

Arif sayang Juara

Arif bertubuh kecil dan berkacamata

Setiap hari Arif berlatih catur

Arif berlatih catur setelah tidur siang

Arif berlatih bersama teman-temannya

Arif berlatih sampai pukul lima

Lalu mandi

## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : TV  
 Hari / Tanggal : 25 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 19 KOTA BENGKULU

ARIF bertumbuh kecil dan berkacamata  
 setiap hari arif berlatih catat  
 arif berlatih catat sebelum tidur siang  
 arif berlatih bersama teman bermain  
 arif berlatih sampai pukul lima  
 lalu mandi dan makan malam  
 arif menonton televisi sebentar  
 lalu belajar sampai pukul sembilan  
 pada waktu upacara bendera  
 arif dipanggil maju ke depan  
 arif mendapat palanca  
 arif menjadi juara lomba catat  
 walaupun tak pernah kecil  
 arif juga dapat berprestasi  
 karena arif rajin belajar  
 dan giat berlatih setiap hari

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : RCH  
 Hari / Tanggal : 25 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 10 KOTA BENGKULU

22 - 7 - 2013 Richard

No. : ARIF SANG JUARA

Date. :

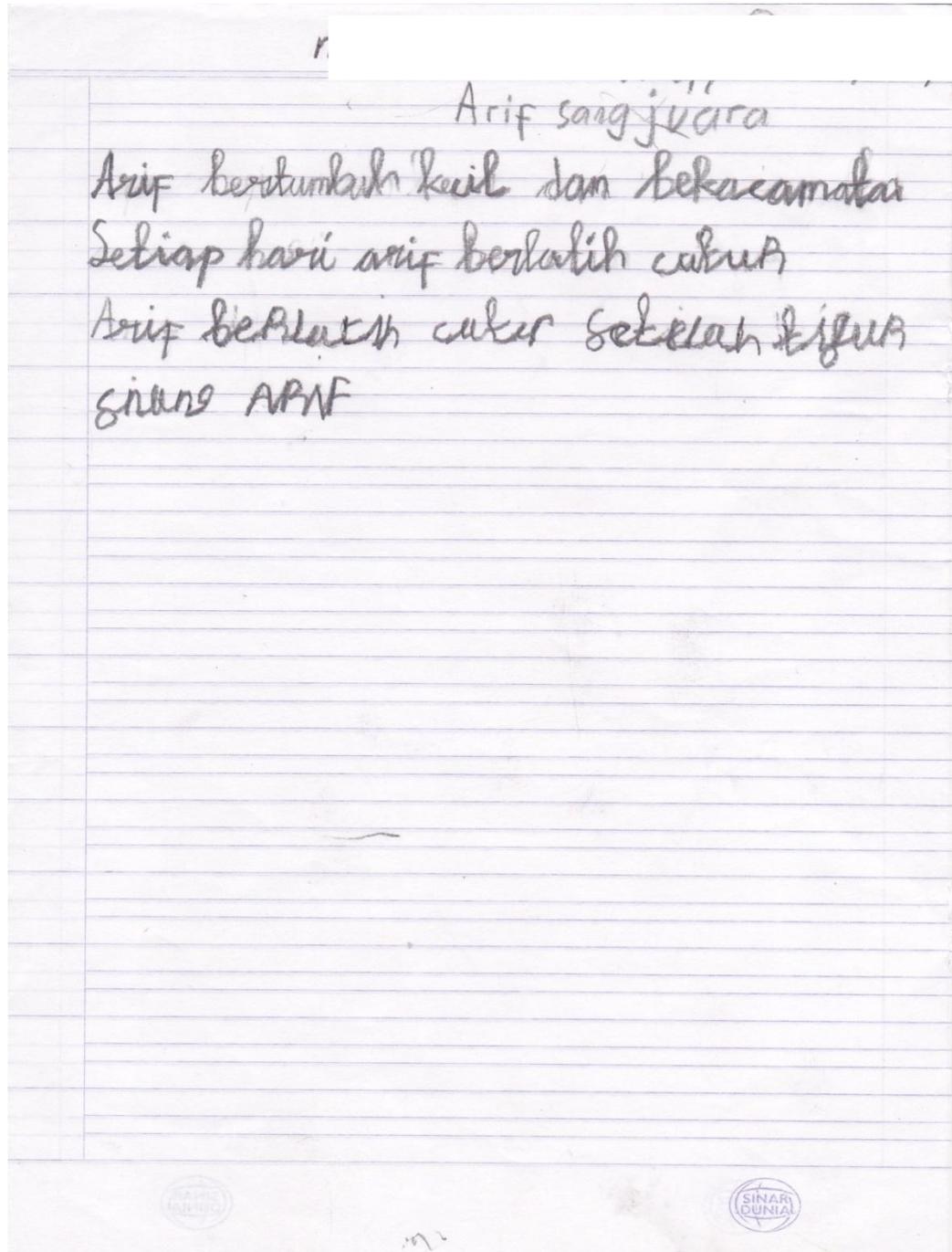
ARIF bertubuh kecil dan berkaca mata  
 setiap hari ARIP berlari catur  
 Arif berlari catur setelah tidur siang  
 ARIP berlari bersama teman temannya

ARIP berlari sampai pukul lima  
 lalu mandi dan makan malam  
 ARIP menonton televisi sebentar  
 lalu belajar sampai pukul sembilan  
 pada waktu upacara bendera  
 ARIP dipanggil maju kedepan  
 ARIP mendapat piola  
 ARIP menjadi juara Lomba catur

walaupun tubuhnya kecil  
 ARIF JUGA SUDAH BERPRESTASI  
 kerendahan diri belajar  
 dan dia berlari setiap hari

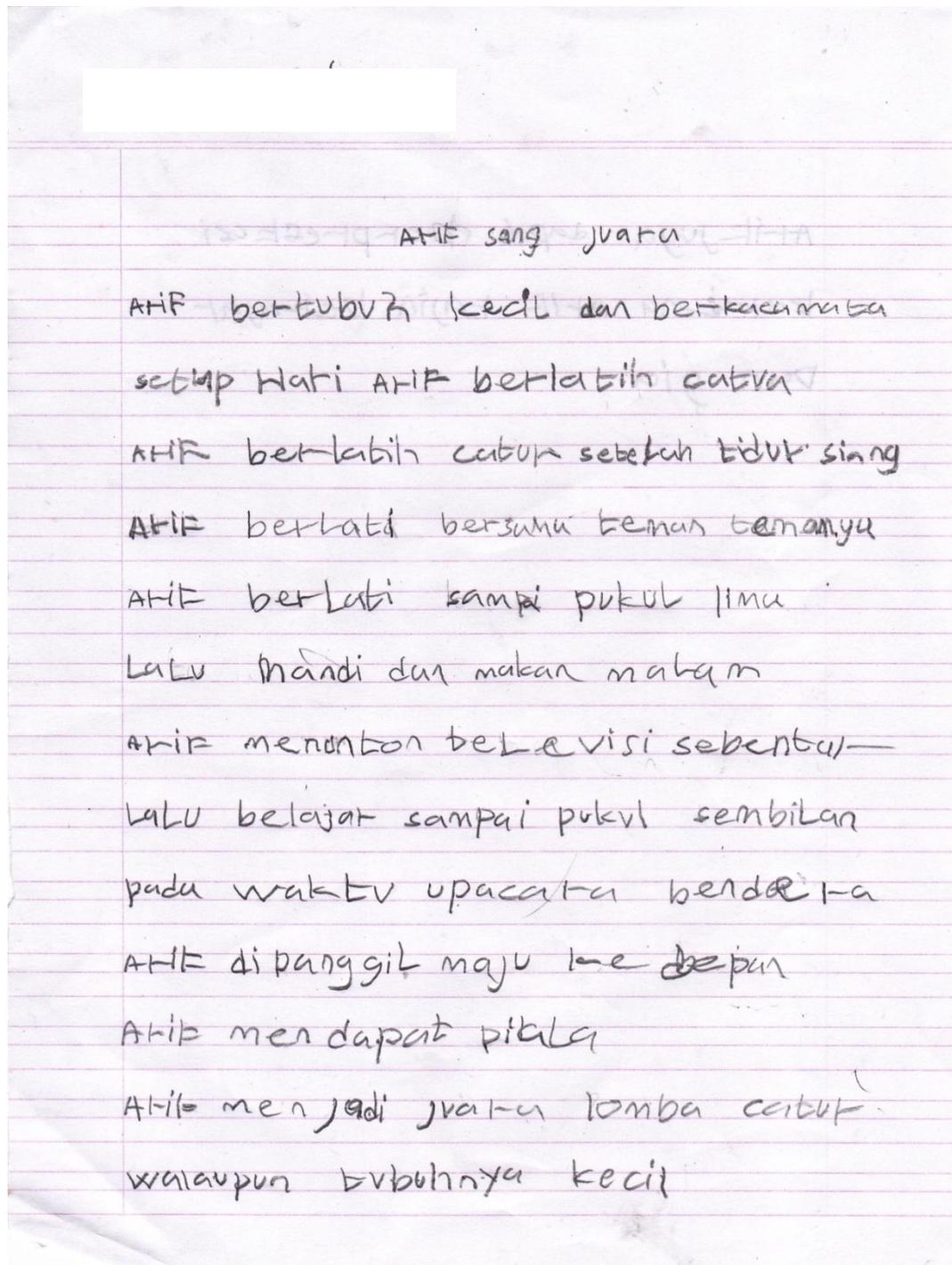
**DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA**

Nama Siswa : R K  
Hari / Tanggal : 20 Juli 2013  
Tempat : Kelas II B SDN 19 KOTA BENGKULU



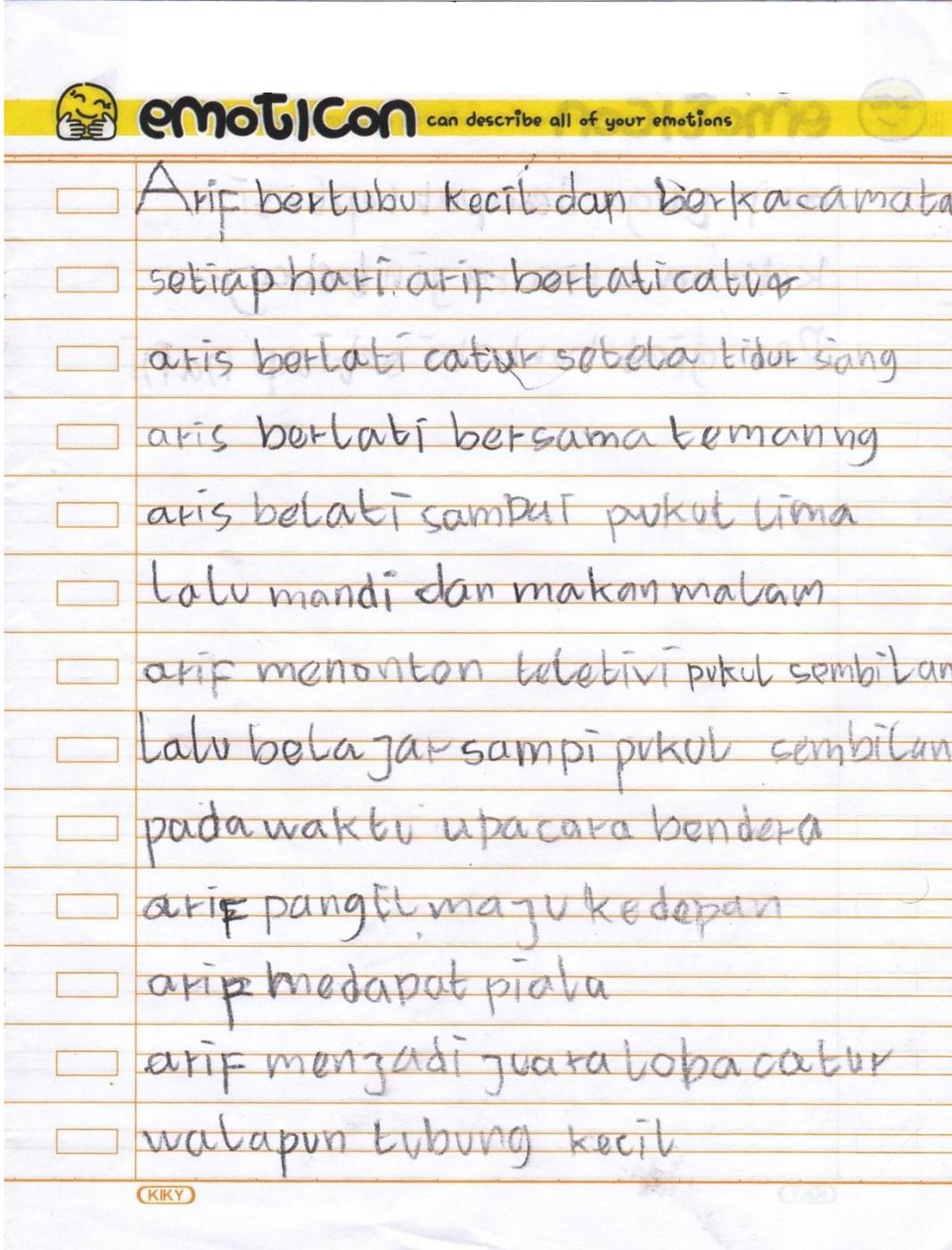
### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : R D  
 Hari / Tanggal : 22 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 19 KOTA BENGKULU



### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : MKH  
 Hari / Tanggal : 22 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 19 KOTA BENGKULU



**emoticon** can describe all of your emotions

- Arif bertubuh kecil dan berkacamata
- setiap hari arif berlatih
- arif berlatih catur sebentar tidur siang
- arif berlatih bersama teman ng
- arif berlatih sampai pukul lima
- lalu mandi dan makan malam
- arif menonton televisi pukul sembilan
- lalu belajar sampai pukul sembilan
- pada waktu upacara bendera
- arif pangit maju kedepan
- arif mendapat piatu
- arif menjadi juara lopa catur
- walaupun lubang kecil

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

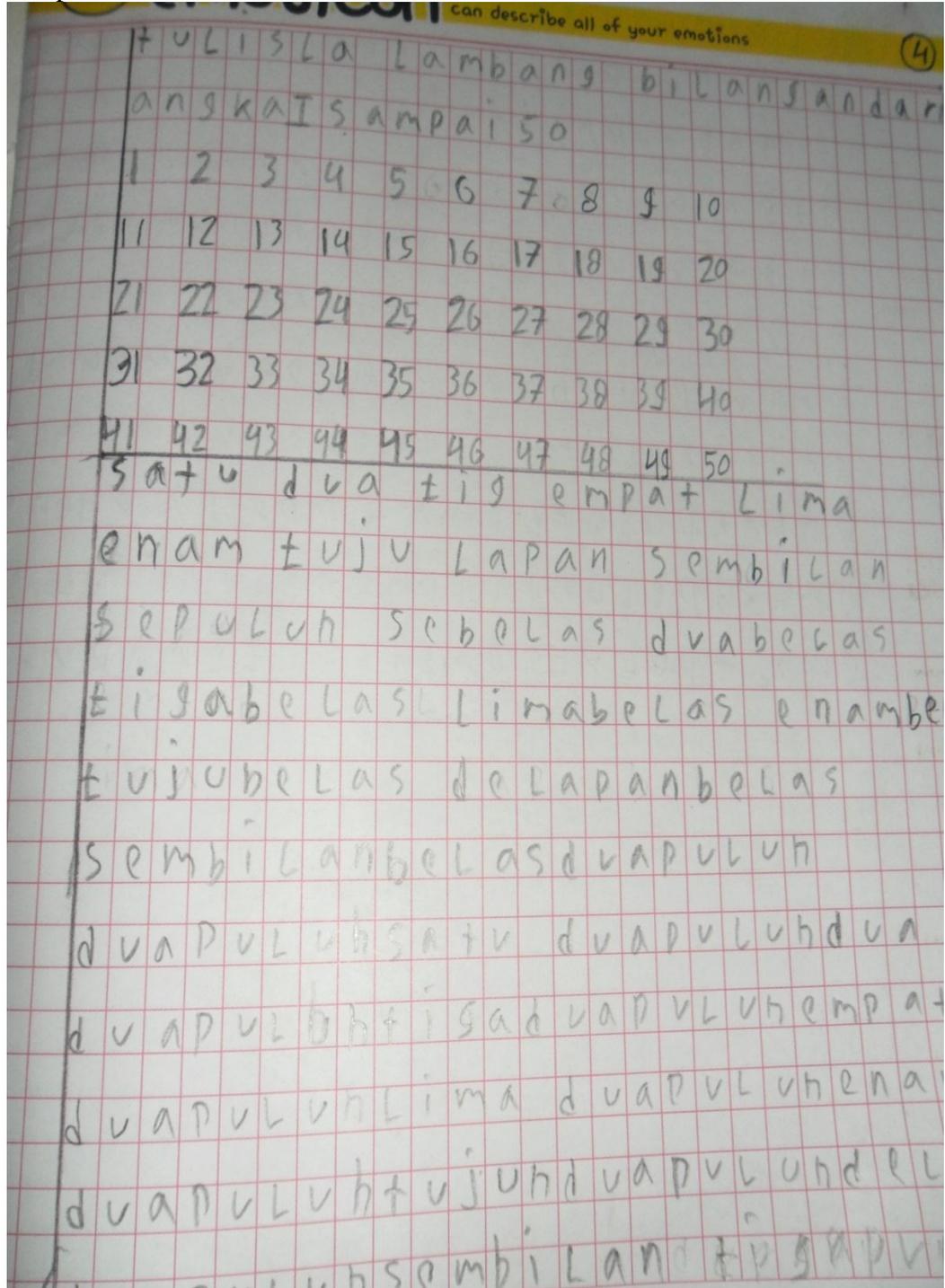
Nama Siswa : JN

Hari / Tanggal : 20 Juli 2013  
Tempat : Kelas II B SDN 19 KOTA BENGKULU

Arif sang juara  
arif bertumbuh kecil dan berkacamata  
setiap hari berlatih catur  
arif berlatih catur setelah tidur siang  
arif berlatih bersama teman temannya  
arif berlatih sampai pukul Lima  
lalu mandi dan makan malam  
arif menonton televisi sebentar  
lalu belajar sampai pukul sembilan  
pada waktu upacara bedera  
arif di panggil maju di depan  
arif mendapat piata  
arif menjadi juara Lomba catur  
walau pun tubuhnya kecil

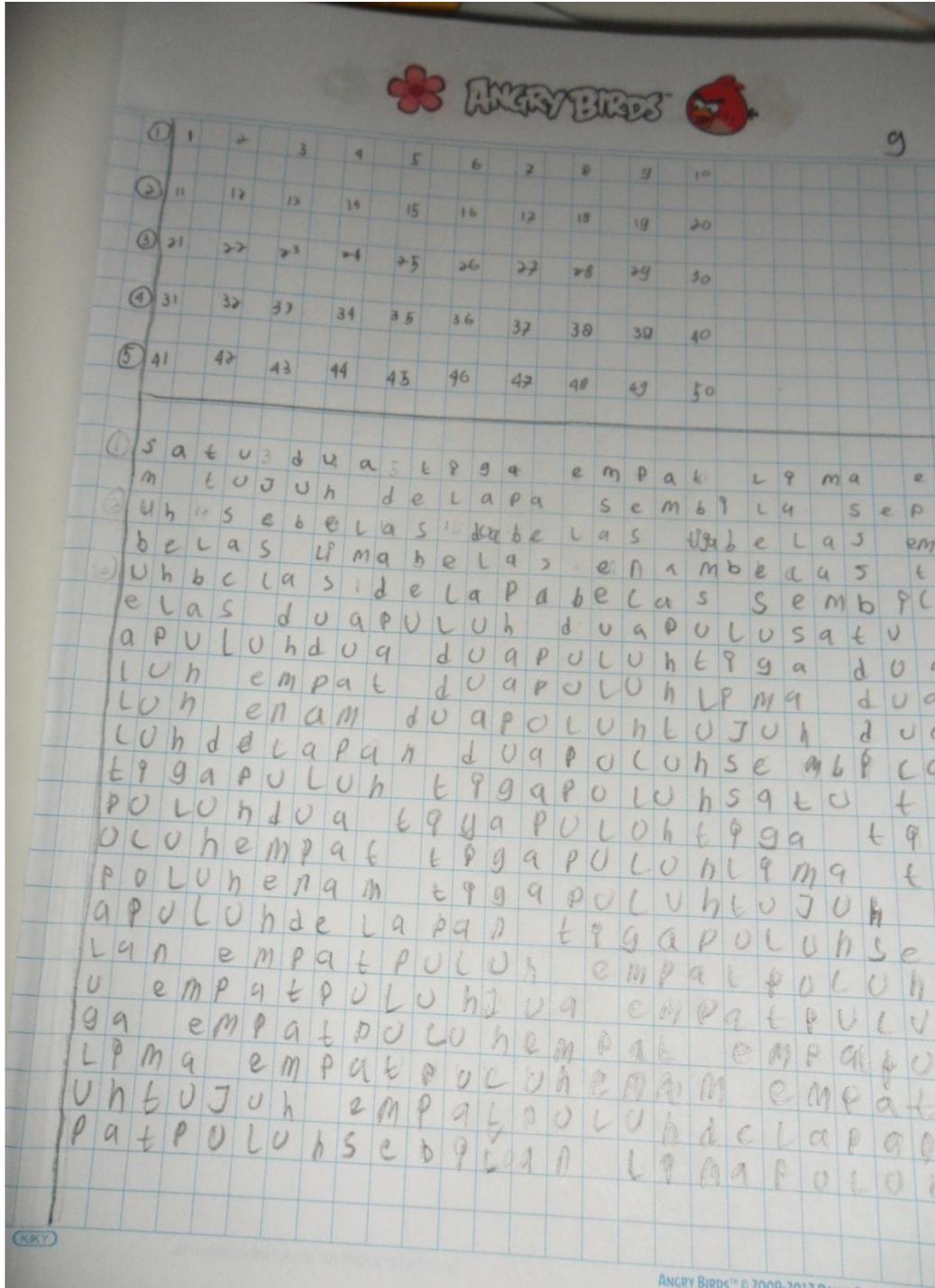
### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : FH  
 Hari / Tanggal : 16 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II C SDN 19 KOTA BENGKULU



**DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA**

Nama Siswa : NB  
 Hari / Tanggal : 16 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II C SDN 19 KOTA BENGKULU



### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : NI  
 Hari / Tanggal : 16 Juli 2013  
 Tempat : Kelas II C SDN 19 KOTA BENGKULU

tanggal 16 bulan Juli 2013  
 PANDA CLUB  
 tulis angka  
 bilangan

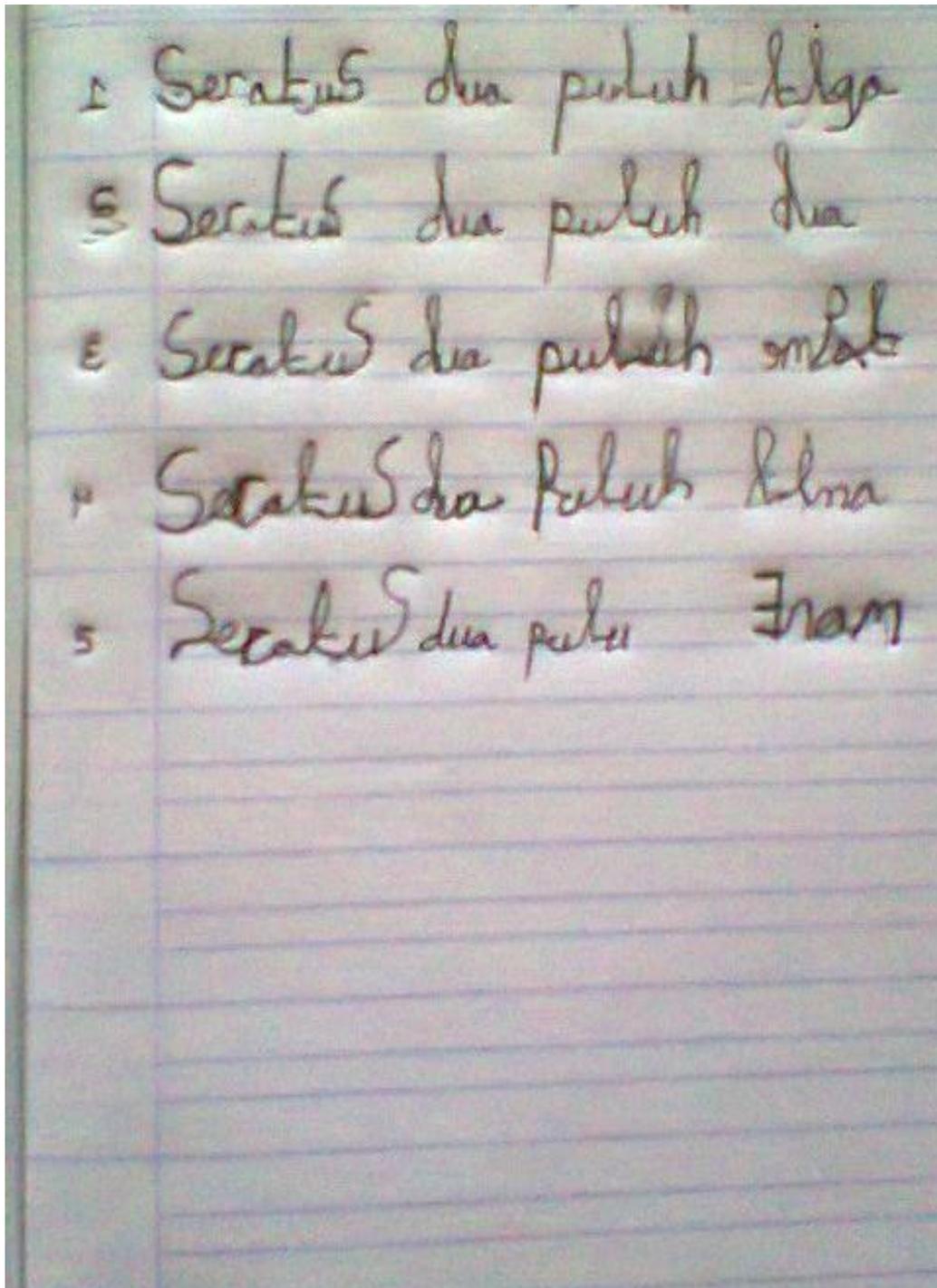
|   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 |
| 2 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 3 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 4 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
| 5 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |

1 satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan sembilan sepuluh sebelas dua belas tiga belas empat belas lima belas enam belas tujuh belas delapan belas sembilan belas dua puluh dua puluh satu dua puluh dua dua puluh tiga dua puluh empat dua puluh lima dua puluh enam

KIKY CREATIVE PRODUCTS INC.

**DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA**

Nama Siswa : RG  
Hari / Tanggal : 16 Juli 2013  
Tempat : Kelas II C SDN 19 KOTA BENGKULU



## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : DK  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 49 KOTA BENGKULU

②

NAMA :

No. :

Date. :

ARIF BERTUBUH KELIDAI BERKALAMATA  
 SEHARI; ARIF BERLATIH  
 ARIF BERKALAMATA SELEHAIDUN  
 SIANG

ARIF BERLATIH BERSAMA TEMAN  
 MEMANYP

ARIF BERLATIH SAMPAI PUKULUMA  
 LALUMANDIA MAKAMALAM

ARIF MENONTON TELEVISI SEBENCAR  
 PADA WAKTU WAKTU ABENDEGA

ARIF DANGGILMAJU KE DEPAN  
 ARIF MENYALAFIALA

ARIF MENDAI LOMBELUTUR  
 WALAPUN TUBUHNYA KECIL

ARIF DAPAT BERPRESTASI  
 KARENA AJAZI BELAJAR

DANGIAT BERLATIH SETIAP HARI

KIKY

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : FF  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 49 KOTA BENGKULU

No. \_\_\_\_\_

Date. : \_\_\_\_\_

arif bertumbuh kecil dan berkacamata

setiap hari arif berlatih catur

arif berlatih catur setelah tidur siang

arif berlatih bersama teman temannya

arif berlatih sampai pukul lima

lalu mandi dan makan malam

arif menonton televisi sebentar

lalu belajar sampai pukul sembilan

pada waktu upacara bendera

arif dipanggil maju kedepan

arif mendapat piada

arif menjadi juara lomba catur

walaupun tubuhnya kecil

arif juga dapat berprestasi



## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : WD  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II ASDN 49 KOTA BENGKULU

No. :

arif sang juara  
 arif bertubuh kecil dan berkecukupan  
 setiap hari arif berlatih catur  
 arif berlatih catur setelah tidur siang  
 arif berlatih bersama teman temannya  
 arif berlatih sampai pukul lima  
 lalu mandi dan makan malam  
 arif menonton televisi sebentar  
 lalu belajar sampai pukul sembilan  
 pada waktu upacara bendera  
 arif dipanggil maju kedepan  
 arif mendapat piala  
 arif menjadi juara lomba catur  
 walaupun tubuhnya kecil  
 arif juga dapat berprestasi  
 karena arif rajin belajar  
 dan giat berlatih setiap hari



### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : GT  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 49 KOTA BENGKULU

SD 49

180 mm x 257 mm

ARIF

ARIF mempunyai kecil dan berakal mata  
 setiap hari arif beraktivitas  
 arif berlatih tatar sebentar tidur siang  
 arif berlatih bersama teman-temannya  
 arif berlatih sampai kul lima  
 lalu mandi dan makan makan  
 arif menonton televisi sebentar  
 lalu belajar sampai pulun sebentar  
 arif membantu pekerjaan pendua  
 arif dipanggil Maik ketapan  
 iri mendapa pelala  
 arif menjadi kumbang catur  
 arif dan tubuhnya kecil  
 arif juga sangat berontasi  
 karena arif berakal  
 dan siat berlatih setiap hari

## DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : DN  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 49 KOTA BENGKULU

No. : DN - Ni

arif sanjivara

arif berkebun kancil dan beranca manca

setiap hari arif berlatih caruk

arif berlatih caruk semua bidu siang

arif berlatih bergombang manca

arif berlatih sampai pukul lima

lalu mandi dan makan malam

arif menanankan cacing di sembenar

lalu belajar sampai pukul sembilan

pada waktu upacara beranca

arif menatap kepala

arif menjadi juara lomba caruk

waktu itu beranca kecil

arif juga dapat berkreasi

kerajinan arif rajif

180 mm x 257 mm

KIKY

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : AD  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 49 KOTA BENGKULU

2. Arif sang juara

1. Arif bertubuh kecil dan berkacamata

2. Setiap hari Arif berlatih catur

3. Arif berlatih catur setelah tidur siang

4. Arif berlatih bersama teman-temannya

5. Arif berlatih sampai lima

6. Alhamdulillah

7. Arif

8.

9.

10.

11.

12.

13.

14.

15.

16.

180 mm x 257 mm

(KIKY)

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : PR  
 Hari / Tanggal : 20 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 49 KOTA BENGKULU

No. : 2118 Samudra

- 1) arif berkebun kecil dan berkebun besar
- 2) setiap hari arif berkebun sayur
- 3) arif berkebun sayur setelah tidur siang
- 4) arif berkebun bersama teman temannya
- 5) arif berkebun sampai pukul lima
- 6) Lulu Mandi dan makan malam
- 7) arif menonton televisi sebentar
- 8) Lulu Belajar sampai pukul sembilan
- 9) arif waktu upacara bendera
- 10) arif dipanggil maju ke depan
- 11) arif mendapat piagam
- 12)
- 13)
- 14)
- 15)
- 16)

180 mm x 257 mm KIKY

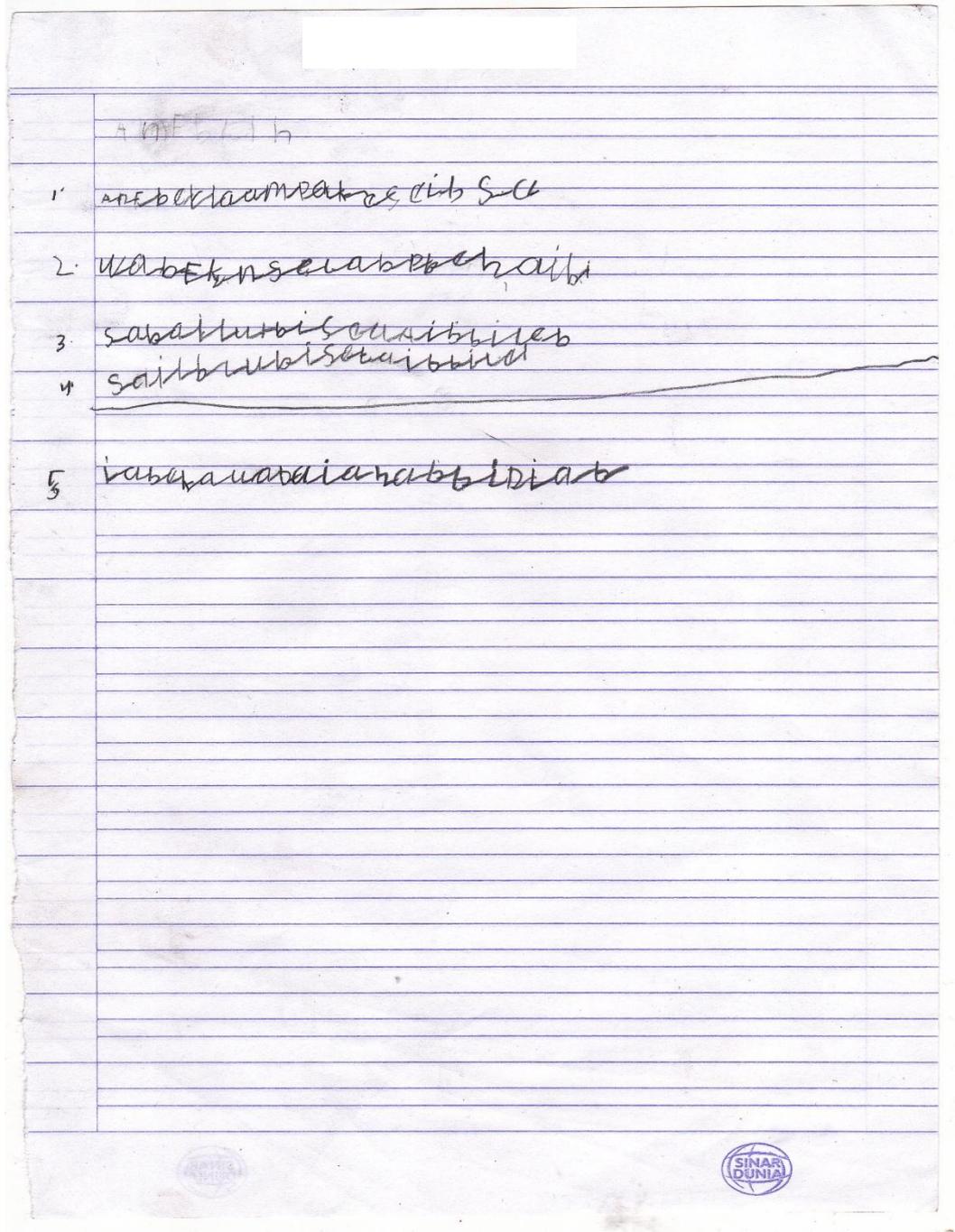
### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : AL  
 Hari / Tanggal : 26 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 62 KOTA BENGKULU

| No.                      |                                     |
|--------------------------|-------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> |                                     |
| <input type="checkbox"/> |                                     |
| <input type="checkbox"/> | ARIF SANG JUARA                     |
| <input type="checkbox"/> | ARIF BERUBAH RECIK DAN BERKECAMATAN |
| <input type="checkbox"/> | SETIAP HARI ARIF BERLATIH           |
| <input type="checkbox"/> | ARIF BERLATIH SETELAH DULUSI        |
| <input type="checkbox"/> | ARIF BERLATIH BERSAMA TEMAN TEMAN   |
| <input type="checkbox"/> | ARIF BERLATIH SAMPAI PUKUL 10       |
| <input type="checkbox"/> | KALU MANDI DAN MAKAN MAMA           |
| <input type="checkbox"/> | ARIF MENONTON TELEVISI SEBENTAR     |
| <input type="checkbox"/> | KALU BELAJAR SAMPAI PUKUL SEMBILAN  |
| <input type="checkbox"/> | PADA WAKTU UPAKARA BENDUK           |
| <input type="checkbox"/> | ARIF DIPANGGIL MAJU KE DEPAN        |
| <input type="checkbox"/> | ARIF MENANG PIALA                   |
| <input type="checkbox"/> | ARIF MENJADI JUARA KOMPAS           |
| <input type="checkbox"/> | WALAPUN TUBUHNYA KECIL              |
| <input type="checkbox"/> | ARIF JUGA BISA BERPRESTASI          |
| <input type="checkbox"/> | KETIKA ARIF AJIAN BELAJAR           |
| <input type="checkbox"/> | DAN GILA BERLATIH SETIAP HARI       |
| <input type="checkbox"/> |                                     |

### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : HM  
 Hari / Tanggal : 26 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 62 KOTA BENGKULU



### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama Siswa : RK  
 Hari / Tanggal : 26 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II A SDN 62 KOTA BENGKULU

Addia princess

|                          |                                      |
|--------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | arif yang jujur                      |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif Ber tumbuh gigi dan Berkacamata |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | setiap hari arif berkecambah         |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif berkecambah setelah tidur siang |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif berlatih bersama teman temannya |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif berlatih sampai pukul lima      |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | lalu mandi dan makan malam           |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif menaruh seledri ke dalam        |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | lalu belajar sampai pukul sembilan   |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | padamaker upacara Bendera            |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif di ranggil maju kedepan         |
| <input type="checkbox"/> |                                      |
| <input type="checkbox"/> | arif menaruh pinak                   |
| <input type="checkbox"/> |                                      |



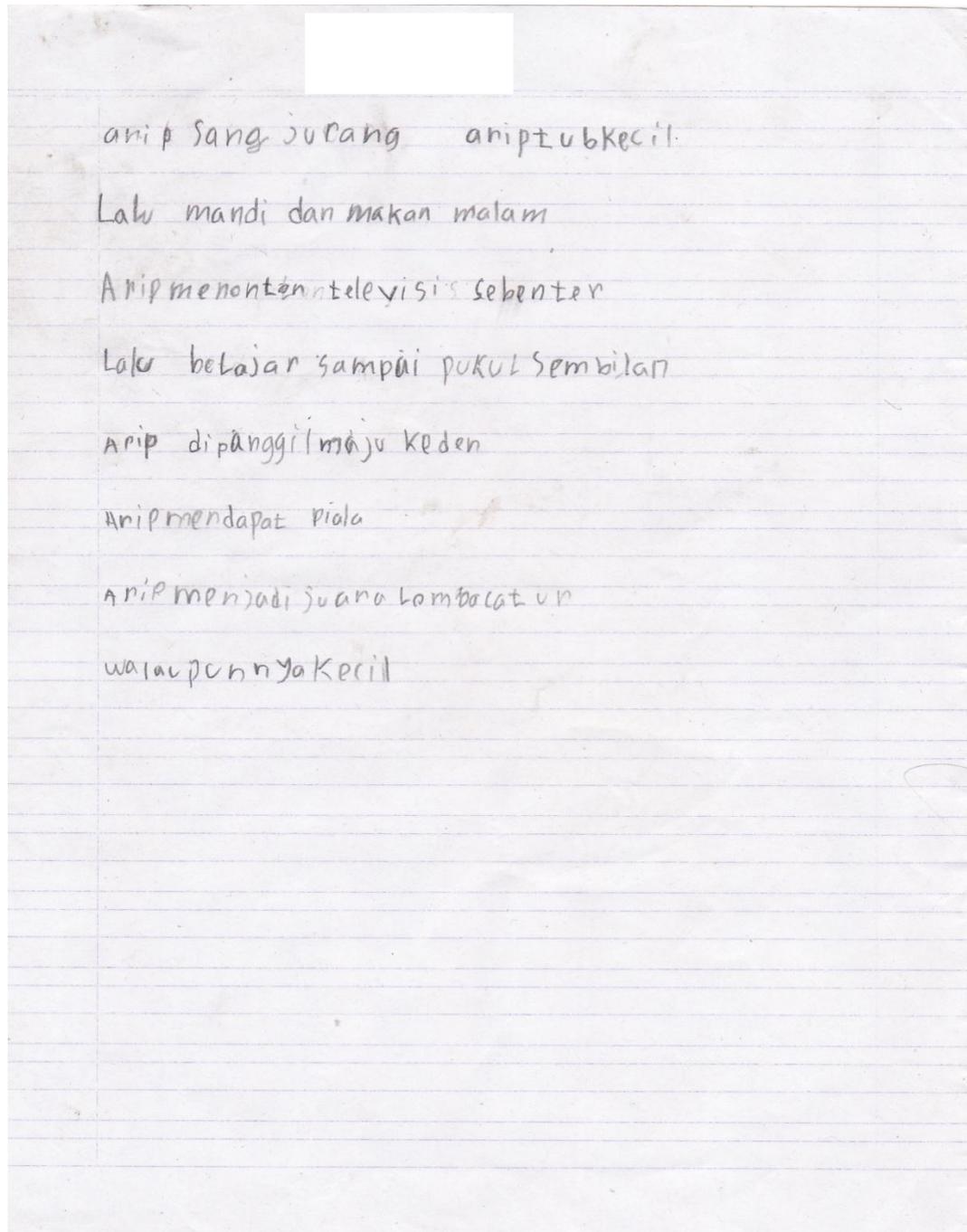
(KIKY) Prestasi "Yes" NARKOBA "No" (KIKY)





**DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA**

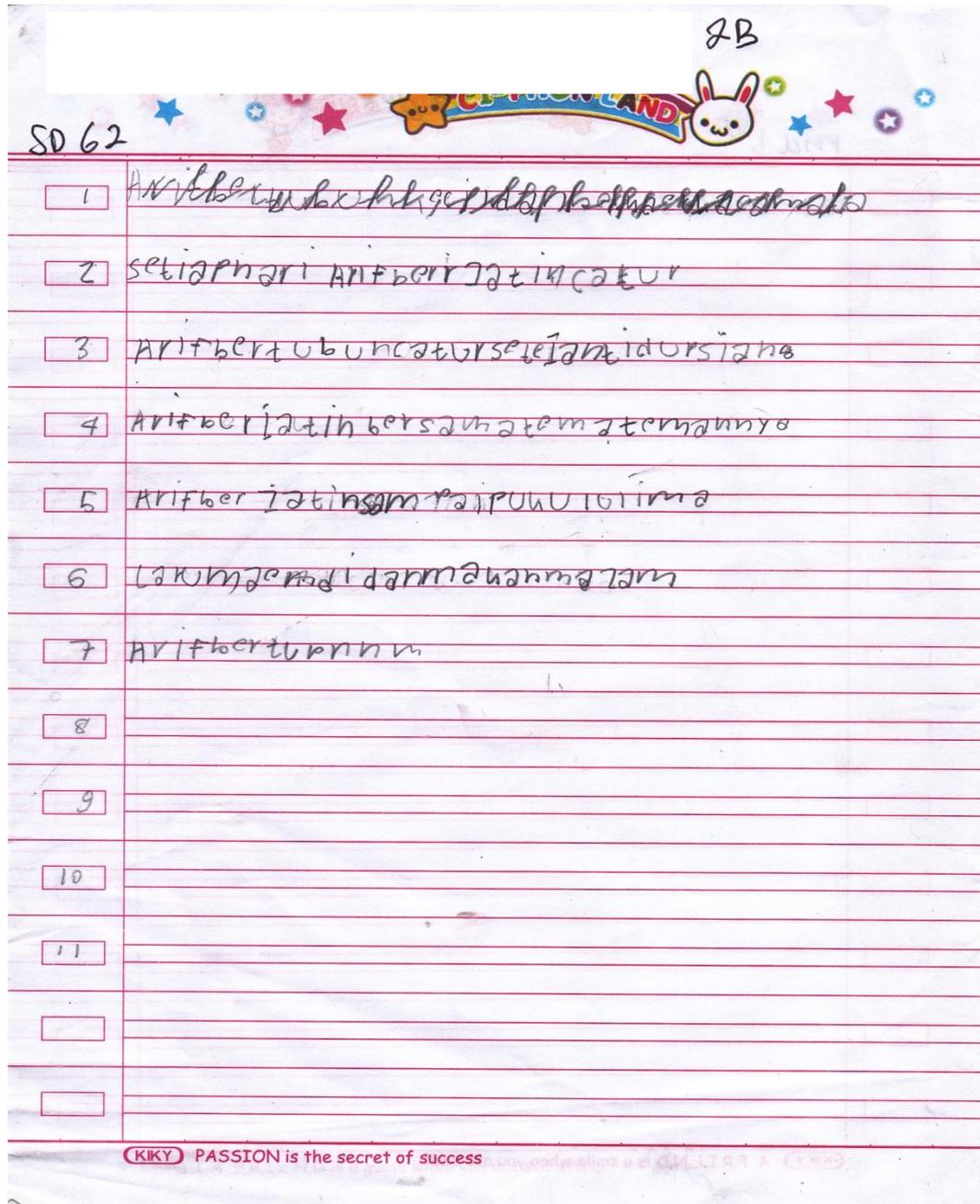
Nama Siswa : AJ  
Hari / Tanggal : 28 Agustus 2013  
Tempat : Kelas II B SDN 62 KOTA BENGKULU





### DOKUMENTASI HASIL BELAJAR MENULIS SISWA

Nama siswa : ML  
 Hari / Tanggal : 28 Agustus 2013  
 Tempat : Kelas II B SDN 62 KOTA BENGKULU



LAMPIRAN 13

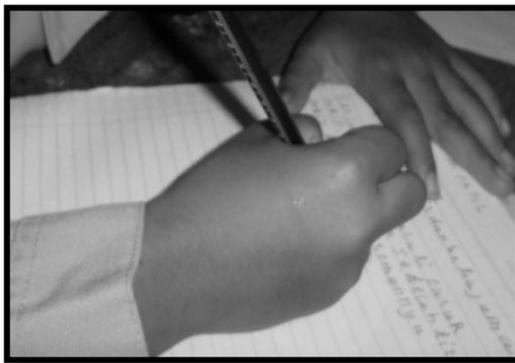
### BERBAGAI MACAM CARA ANAK BERKESULITAN BELAJAR DALAM MEMEGANG PENSIL UNTUK MENULIS



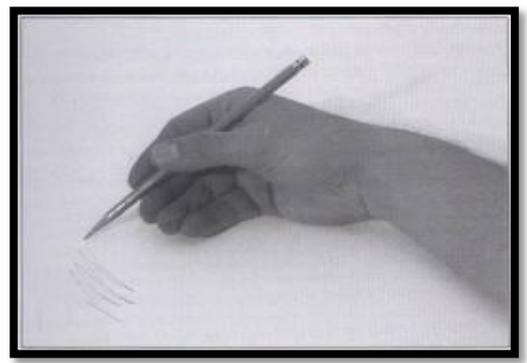
a) Sudut pensil terlalu besar



2. Cara Memegang pensil yang kecil



3. Mengenggam pensil



4. Menyeret pensil



5. Cara memegang pensil yang benar

*Sumber: Hornsby dalam Abdurahman (2011:183)*

LAMPIRAN 14

**FOTO - FOTO PENELITIAN**  
Foto Proses Pembelajaran Di kelas II SDN 19 Kota Bengkulu



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan pelajaran



Gambar 2. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

**Foto Proses Pembelajaran Di kelas II SDN 49 Kota Bengkulu**



Gambar 3. Suasana proses pembelajaran di kelas II SDN 49 Kota Bengkulu



Gambar 4. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

**Foto Proses Pembelajaran Di kelas II SDN 62 Kota Bengkulu**



Gambar 5. Suasana proses pembelajaran di kelas II SDN 62 Kota Bengkulu



Gambar 6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

**Foto Siswa Ketika Mengerjakan Tes Menulis**



7a

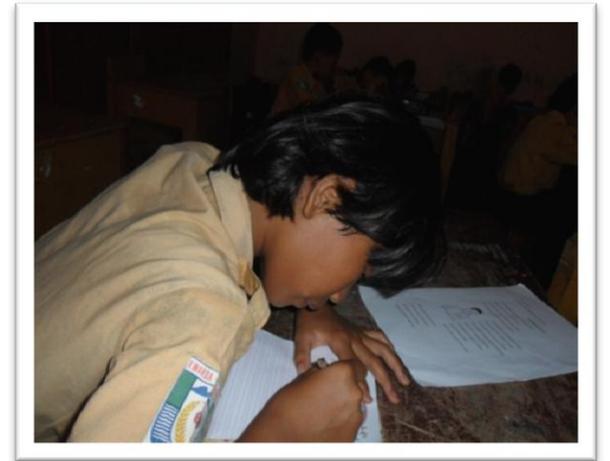


7b

Gambar 7a dan 7b.. Terlihat siswa sedang menulis dengan menggunakan tangan kiri dengan sudut pensil terlalu kecil



Gambar 8. Siswa menulis dengan sudut pensil besar



Gambar 9. Siswa menulis dengan sudut pensil kecil

#### Foto Siswa Ketika Membaca



Gambar 9 a.



Gambar 9b.

Gambar 9a dan 9b. Siswa sedang membaca teks bacaan yang peneliti berikan